

**PERANCANGAN FOOTBALL TRAINING CAMP PSMS MEDAN
DENGAN TEMA ARSITEKTUR POST MODERN**

SKRIPSI

OLEH :

HANAFI

178140010



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/7/24

**PERANCANGAN FOOTBALL TRAINING CAMP PSMS MEDAN
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POST MODERN DI MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Pelengkap dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Medan Area

Oleh :

HANAFI

178140010

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perancangan Football Training Camp PSMS Medan
dengan Tema Arsitektur Post Modern

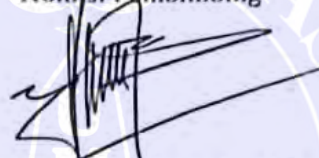
Nama : Hanafi

Npm : 178140010

Fakultas : Teknik Arsitektur

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



Ir. Neneng Yulia Barky, MT

Dosen Pembimbing

Mengetahui

Menyetujui,
Program Studi,



Dr. Chandra Supriatno, ST. MT
Dekan Fakultas Teknik



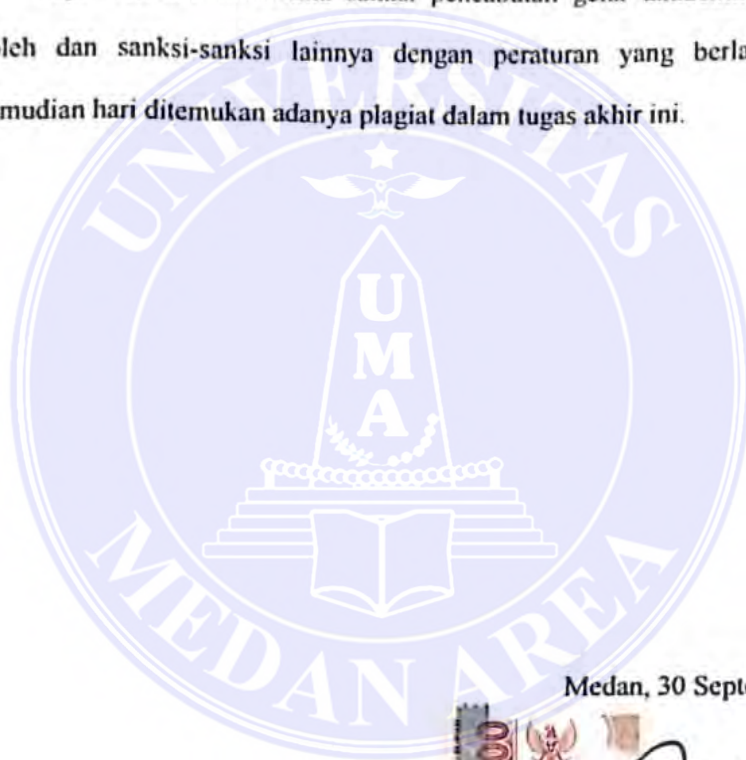
Yunizar Syafitri Rambe, ST. M.T
Ka. Program Studi

Tanggal Lulus : 30 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil dari karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tugas akhir ini.



Medan, 30 September 2023



Hanafi

178140010

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	Hanafi
NPM	178140010
Program Studi	Arsitektur
Fakultas	Teknik
Jenis Karya	Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **PERANCANGAN FOOTBALL TRAINING CAMP PSMS MEDAN DENGAN TEMA ARSITEKTUR POST MODERN**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 30 September 2023



Hanafi
178140010

ABSTRACT

A province on the island of Sumatra, specifically in the city of Medan, there is a very legendary club called the Medan Surrounding Football Association or what is often called PSMS Medan. PSMS Medan once achieved achievements and its glory days in the 1970s to 1980s, but after that PSMS Medan's achievements declined until now and play league 2. The reason PSMS Medan's achievements have decreased is due to lack of facilities and lack of coaching, including the lack of field facilities for training. By planning a football training camp it can change the views of the people of North Sumatra, especially the city of Medan, towards PSMS Medan due to its declining achievements in recent years. By designing a quality football training ground to improve the quality of PSMS Medan players. The design process uses post modern architectural principles with the Robert Venturi approach applied to the shape of the building and the appearance of the building. The author chose Robert Venturi's post modern architectural approach in designing the Football Training Camp so that the shape of the buildings around the site directly reflects the function of the building.

Keywords : *Football Training Camp, Post Modern, Medan*

ABSTRAK

Sebuah Provinsi di pulau Sumatera, tepatnya di kota Medan terdapat sebuah klub yang sangat legendaris bernama Persatuan Sepakbola Medan Sekitarnya atau yang sering disebut PSMS Medan. PSMS Medan pernah meraih prestasi dan masa kejayaannya pada tahun 1970-an sampai 1980-an, namun setelah itu prestasi PSMS Medan menurun hingga saat ini dan bermain di liga 2. Penyebab Prestasi PSMS menurun karena kurangnya fasilitas dan kurangnya pembinaan, termasuk kurangnya fasilitas lapangan untuk tempat latihan. Dengan merencanakan Football Training Camp dapat merubah pandangan masyarakat Sumatera Utara khususnya kota Medan terhadap PSMS Medan atas prestasinya yang menurun beberapa tahun belakangan ini. Dengan merancang tempat latihan sepak bola yang berkualitas serta merancang fasilitas-fasilitas pendukung yang dipadukan dengan tempat pelatihan sepak bola untuk meningkatkan kualitas pemain PSMS Medan. Proses perancangan dengan menggunakan prinsip arsitektur post modern dengan pendekatan Robert Venturi yang diterapkan pada bentuk bangunan maupun pada tampilan bangunan. Penulis memilih pendekatan arsitektur post modern Robert Venturi pada perancangan Football Training Camp agar bentuk bangunan sekitar tampak mengetahui langsung fungsi dari bangunan.

Kata Kunci : *Football Training Camp, Post Modern, Medan*

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Padang Timbalun, pada tanggal 03 Januari 1999 .
Merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara, pasangan Hasanuddin dan Husna

Pada tahun 2011, Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 08 Sungai Aur. Kemudian, Penulis juga melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 02 Sungai Aur sampai pada tahun 2014.

Pada tahun 2017, Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMKN 1 Lembah Melintang mengambil jurusan Teknik Gambar Banguna. Dan melanjutkan studi (S1) ke Perguruan Tinggi di Universitas Medan Area dan mengambil jurusan Arsitektur, kemudian Penulis menjadi Mahasiswa dari Fakultas Teknik.

Lalu, Penulis melaksanakan Mata Kuliah Kerja Praktek I (KP I) dan (KP II) di CV. Dwitama Konsultan, sebagai Pengawas Lapangan.

KATA PENGANTAR

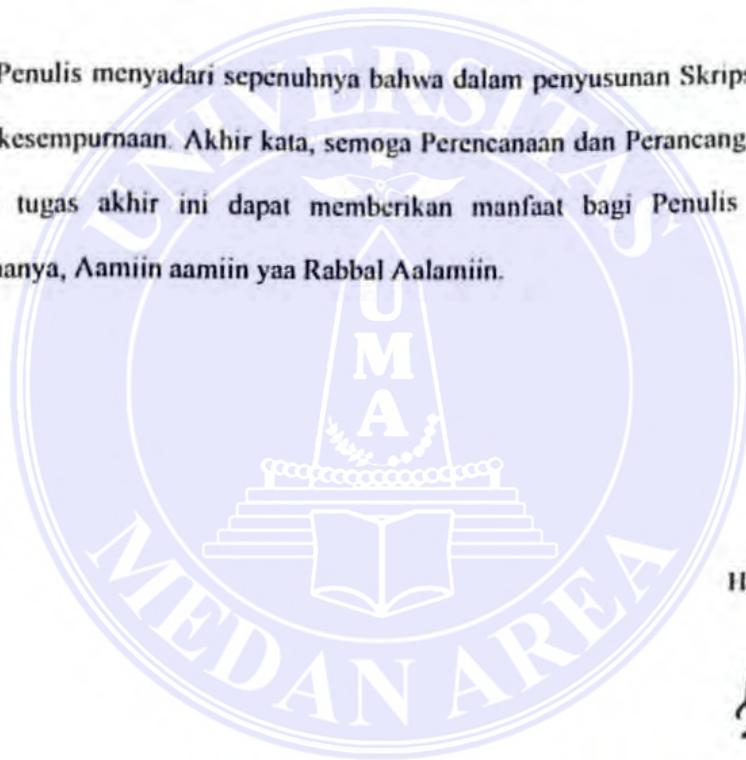
Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir yang berjudul **“Perancangan Football Training Camp PSMS Medan Dengan Tema Arsitektur Post Modern”** ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari pencarian data, perizinan, hingga penyusunan tugas akhir ini tidak bisa terlepas dari berbagai pihak yang turut serta membantu terselenggaranya penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Hasanuddin dan Ibunda Husna yang telah memberikan kasih sayang, doa, motivasi, nasehat, serta atas kesabaran yang luar dalam setiap hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup.
2. Bapak Dr. Rahmad Syah, S.Kom, M.Kom. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
3. Bapak Aulia Muflih Nasution, ST. M.Sc. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
4. Ibu Ir. Neneng Yulia Barky, MT. Selaku dosen pembimbing. penulis sangat berterimakasih atas segala ilmu, motivasi, nasehat, dan bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staff pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
6. Adik Penulis, Murna dan Murni terimakasih atas doa dan dukungannya.

7. Teristimewa Putri Nur Afni Tanjung, yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk selalu semangat agar terselesainya Tugas Akhir ini.
8. Seluruh teman-teman Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area terutama angkatan 2017 terimakasih atas bantuan, motivasi dan waktu sehingga pengerjaan laporan ini bisa selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, semoga Perencanaan dan Perancangan Arsitektur pada tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi Penulis pribadi dan semuanya, Aamiin aamiin yaa Rabbal Aalamiin.



Hormat saya,



Hanafi

NPM : 178140010

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR SKEMA	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah.....	2
I.3. Maksud dan Tujuan	2
I.3.1 Maksud Penelitian	2
I.3.2. Tujuan Penelitian.....	2
I.4. Sasaran Penelitian	3
I.5. Sistematika Pembahasan	3
I.6. Kerangka Berpikir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Football Training Camp.....	6
2.2. Training (Latihan).....	7
2.3. Camp (Penginapan)	7
2.4. Football Training Camp.....	7
2.5. Sarana dan Prasarana Football Training Camp.....	7
2.6. Sejarah Sepak Bola.....	8
2.6.1 Sejarah Sepak Bola Dunia dan Perkembangannya.....	8
2.6.2 Organisasi Sepak Bola Dunia.....	8
2.6.3 Sejarah Sepak Bola Indonesia dan Perkembangannya	10
2.6.4 Sejarah Sepak Bola Psms Medan	11
2.7. Sejarah Arsitektur Post Modern.....	13

2.7.1 Pengertian Arsitektur Post Modern	13
2.8. Teori Pendekatan Robert Venturi	13
2.8.1 Arsitektur Post Modern Robert Venturi	13
2.8.2 Prinsip Desain Arsitektur Post Modern Robert Venturi	13
2.8.3 Ciri-Ciri Rancangan Robert Venturi.....	13
2.9. Studi Banding Proyek	13
2.9.1 Studi Banding Proyek Sejenis	13
2.9.1.1. Lion City Sailors Training Centre(Singapura)	13
2.9.1.2. Juventus Training Center.....	16
2.9.1.3. Kesimpulan Studi Banding.....	17
2.9.2 Studi Banding Tema Sejenis	18
2.9.2.1. The Portland Building	18
2.9.2.2. Fire Station no.4	19
2.9.2.3. Guild House.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1. Lokasi Penelitian	22
3.1.1 Lokasi Terpilih	23
3.1.2 Penilaian Kriteria Lokasi.....	23
3.1.3 Ketentuan Tata Bangunan	27
3.2. Ide Perancangan.....	28
3.3. Pengumpulan Data.....	29
BAB IV ANALISA PERANCANGAN	31
4.1. Analisa Tapak.....	31
4.1.1. Analisa Batasan.....	33
4.1.2. Analisa Existing	34
4.1.3. Analisa Kebisingan	35
4.1.3.1 Respon Analisa Kebisingan.....	35
4.1.4. Analisa Drainase	36
4.1.4.1 Respon Analisa Drainase.....	36
4.1.5. Analisa View Keluar Tapak.....	37
4.1.6. Analisa View Kedalam Tapak.....	38
4.1.7. Analisa Matahari.....	39
4.1.7.1 Respon Analisa matahari 1.....	39

4.1.7.2 Respon Analisa Matahari 2.....	40
4.1.8. Analisa Vegetasi	41
4.1.8.1. Respon Analisa Vegetasi.....	41
4.1.9. Analisa Angin.....	42
4.1.9.1. Respon Analisa Angin	42
4.1.10. Analisa SE & ME	43
4.1.11. Zonangan Tapak.....	44
4.1.12. Analisa Parkir	45
4.2. Analisa Fungsi Bangunan.....	45
4.3. Analisa Ruang	46
4.3.1. Analisa Pengguna.....	46
4.3.2. Jenis Ruang dan Sifat Ruang	52
4.3.3. Analisa Hubungan Ruang	55
4.3.4. Analisa Besaran Ruang	56
4.3.5. Kebutuhan Lahan Parkir	75
4.4. Massa bangunan	75
4.4.1. Bentuk Dasar Bangunan.....	76
4.4.2. Analisa Peletakan Massa Bangunan.....	77
4.4.3 Analisa Orientasi Bangunan.....	78
4.4.4. Analisa Sistem Struktur dan Konstruksi	79
4.4.4.1 Analisa Struktur.....	79
4.5. Analisa Utilitas.....	83
4.5.1 Analisa Sistem Plumbing	83
4.5.1.1Analisa Sistem Air Bersih	83
4.5.1.2Analisa Sistem Air Kotor	84
4.5.2 Analisa Sistem Pengulangan Sampah	85
4.5.3 Analisa Sistem Elektrikal.....	86
4.5.4 Analisa Sistem Proteksi Kebakaran	87
4.5.4.1 Detektor Kebakaran	87
4.5.4.2 Alarm Kebakaran	89
4.5.5. Analisa Sistem Penangkal Petir	91
4.5.6. Analisa Sistem Pengoptimalan Udara	93
4.5.7. Analisa Pencahayaan.....	93
4.5.8. Analisa Sistem Tranportasi vertikal	94

BAB V KONSEP PERANCANGAN	96
5.1. Konsep Tapak	96
5.1.1. Konsep Sirkulasi dan Pencapaian	96
5.1.2. Konsep Kebisingan	97
5.1.3. Konsep Klimatologi	98
5.1.3.1 Konsep Matahari	98
5.1.3.2 Konsep Angin	99
5.1.4. Konsep Vegetasi	100
5.1.5. Konsep Parkir	100
5.2. Konsep Struktur dan Konstruksi	101
5.3. Konsep Utilitas	102
5.3.1. Elektrikal	102
5.3.2. Plumbing	102
5.3.3. Konsep Sampah	103
5.3.4. Konsep Proteksi Kebakaran	104
5.3.5. Konsep Sistem Penangkal Petir	104
5.3.6. Konsep Sistem Transportasi Vertikal	105
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	106
6.1. Kesimpulan	106
6.2. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Stadion Teladan Medan.....	12
Gambar 2.2 Stadion Kebun Bunga	12
Gambar 2.3 Robert Venturi.....	14
Gambar 2.4 Lion City Sailors Training Centre.....	16
Gambar 2.5 Juventus Training Center	17
Gambar 2.6 The Portland Building.....	19
Gambar 2.7 Fire Station no. 4	20
Gambar 2.8 Guild House	21
Gambar 3.1 Peta Sumatera Utara.....	22
Gambar 3.2 Peta Kota Medan.....	22
Gambar 3.3 Medan Sunggal.....	22
Gambar 3.4 Alternatif Lokasi 1	23
Gambar 3.5 Alternatif Lokasi 2	24
Gambar 3.6 Ketentuan Tata Bangunan.....	28
Gambar 4.1 Analisa Tapak	30
Gambar 4.2 Analisa Batasan.....	33
Gambar 4.3 Analisa Kebisingan	35
Gambar 4.4 Respon Terhadap Kebisingan	35
Gambar 4.5 Analisa Drainase	36
Gambar 4.6 Respon Terhadap Drainase	36
Gambar 4.7 Analisa View Keluar Tapak.....	37
Gambar 4.8 Analisa View Kedalam Tapak	38
Gambar 4.9 Analisa Matahari	39
Gambar 4.10 Respon I Terhadap Matahari.....	39
Gambar 4.11 Respon II Terhadap Matahari.....	40

Gambar 4.12 Respon III Terhadap Matahari	40
Gambar 4.13 Analisa Vegetasi.....	41
Gambar 4.14 Respon Terhadap Vegetasi.....	41
Gambar 4.15 Analisa Angin	42
Gambar 4.16 Respon Terhadap Angin.....	42
Gambar 4.17 Analisa SE & ME.....	43
Gambar 4.18 Zoning Tapak	44
Gambar 4.19 Parkir 45°	45
Gambar 4.20 Parkir 90°	45
Gambar 4.21 Alternatif Peletakan Bangunan 1	77
Gambar 4.22 Alternatif Peletakan Bangunan 2	78
Gambar 4.23 Orientasi Massa Bangunan.....	79
Gambar 4.24 Sistem Air Bersih	84
Gambar 4.25 Sistem Shaft Sampah.....	86
Gambar 4.26 Detektor Nyala	87
Gambar 4.27 Detektor Asap	88
Gambar 4.28 Detektor Panas	88
Gambar 4.29 Alarm Kebakaran	89
Gambar 4.30 APAR (Alat Pemadam Api Ringan)	90
Gambar 4.31 Hydrant.....	90
Gambar 4.32 Sprinkler.....	91
Gambar 4.33 Sistem Penangkal Petir.....	93
Gambar 4.34 Lift/Elevator	94
Gambar 4.35 Eskalator.....	95
Gambar 4.36 Moving Walkway.....	95
Gambar 5.1 Konsep Sirkulasi	96
Gambar 5.2 Konsep Kebisingan	97

Gambar 5.3 Konsep Matahari	98
Gambar 5.4 Konsep Angin	99
Gambar 5.5 Konsep Hujan.....	99
Gambar 5.6 Konsep Vegetasi.....	100
Gambar 5.7 Konsep Parkir.....	100
Gambar 5.8 Pondasi Tiang Pancang	101
Gambar 5.9 Konsep Sistem Air Bersih.....	102
Gambar 5.10 Konsep Sistem Shaft Sampah	103
Gambar 5.11 Konsep Sistem Penangkal Petir	105



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kesimpulan Studi Banding	18
Tabel 3.1 Penilaian Kriteria dan Lokasi Tapak.....	27
Tabel 4.1 Analisa Pengguna Ruang	46
Tabel 4.2 Jenis Ruang dan Sifat Ruang	52
Tabel 4.3 Analisa Besaran Ruang.....	56
Tabel 4.4 Analisa Besaran Ruang Utama	56
Tabel 4.5 Analisa Besaran Ruang Pendukung.....	68
Tabel 4.6 Analisa Besaran Ruang Service.....	73
Tabel 4.7 Bentuk Dasar Bangunan	76
Tabel 4.8 Alternatif Struktur Bawah.....	80
Tabel 4.9 Alternatif Struktur Tengah.....	81
Tabel 4.10 Alternatif Struktur Atas.....	82

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Kerangka Berpikir.....	4
Skema 4.1 Hubungan Antar Ruang.....	55
Skema 4.2 Pembuangan Air Kotor	85
Skema 4.3 Sistem Penanggulangan Sampah.....	85
Skema 4.4 Sistem Elektrikal	86
Skema 4.5 Sistem Pencegah Kebakaran	91



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi Sumatera Utara merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian utara pulau Sumatera dengan luas wilayah 72.981,23. Ibu kota provinsi ini adalah Medan yang perkembangannya cukup pesat di bidang olahraga dan pembangunan. Kota Medan adalah pusat pemerintahan daerah tingkat I Sumatera Utara dengan luas sekitar 265,10 km² dan berbatasan langsung dengan kabupaten Deli Serdang di sebelah utara, selatan, barat, dan timur (BPS Kota Medan).

Sebuah Provinsi di pulau Sumatera, tepatnya di kota Medan terdapat sebuah klub yang sangat legendaris bernama Persatuan Sepakbola Medan Sekitarnya atau yang sering disebut PSMS Medan. Klub PSMS Medan merupakan organisasi profesional yang lahir pada tanggal 21 April 1950 di kota Medan. Perjalanan PSMS Medan di kancah persepakbolaan dimulai dengan mengikuti kompetisi perserikatan yang berstatus amatir sejak tahun 1950-1993 dan memenangkan perserikatan sebanyak 5 kali (Mila Indriastuti, 2022).

PSMS Medan pernah meraih prestasi dan masa kejayaannya pada tahun 1970-an sampai 1980-an, namun setelah itu prestasi PSMS Medan menurun hingga saat ini dan PSMS Medan pun saat ini bermain di liga 2. Penyebab prestasi PSMS menurun karena kurangnya fasilitas dan kurangnya pembinaan. termasuk kurangnya fasilitas lapangan untuk tempat latihan, saat ini PSMS Medan latihan di lapangan kebun bunga. dengan merencanakan Football Training Camp dapat

merubah pandangan masyarakat sumatera utara khususnya kota medan terhadap PSMS Medan atas prestasinya yang menurun beberapa tahun belakangan ini.

Football Training Camp merupakan tempat yang diperuntukan untuk latihan bagi para atlet sepak bola sebagai pendidikan dan pelatihan. Football Training Camp sebagai sarana pendukung yang digunakan oleh para pemain harus nyaman bagi semua atlet. Dalam sebuah desain harus ada tema untuk memudahkan komunikasi antara arsitek dan masyarakat. Dalam perancangan ini, penulis menerapkan tema arsitektur post modern dengan teori pendekatan Robert venturi dari perspektif budaya (tradisional) dan bahan bangunan modern (hi-tech).

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini telah diidentifikasi beberapa masalah yang telah diamati antara lain :

1. Tidak adanya sarana pendukung football training camp di PSMS Medan.
2. Bagaimana merancang bangunan football training camp dengan tampilan arsitektur post modern dengan teori pendekatan robert venturi.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini yaitu merancang gedung football training camp PSMS Medan yang diperuntukan bagi para atlet sepak bola guna sebagai tempat pendidikan dan pelatihan sepak bola.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan desain/rancangan gedung football training camp PSMS Medan sesuai dengan identifikasi masalah.

1.4 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian pada perancangan gedung football training camp adalah tempat pendidikan dan latihan atlet sepak bola PSMS Medan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, sasaran penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan, kerangka berfikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan judul, tinjauan fungsi, tinjauan tema, tinjauan teori pendekatan, studi banding proyek sejenis dan studi banding tema sejenis

BAB III METODE PERANCANGAN

Berisi tentang lokasi penelitian, lokasi terpilih, penilaian kriteria dan pemilihan lokasi tapak, ketentuan tata bangunan, ide perancangan, pengumpulan data (data primer dan data sekunder)

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Berisi tentang analisa kondisi tapak dan lingkungan, analisis fungsional, serta analisis bangunan.

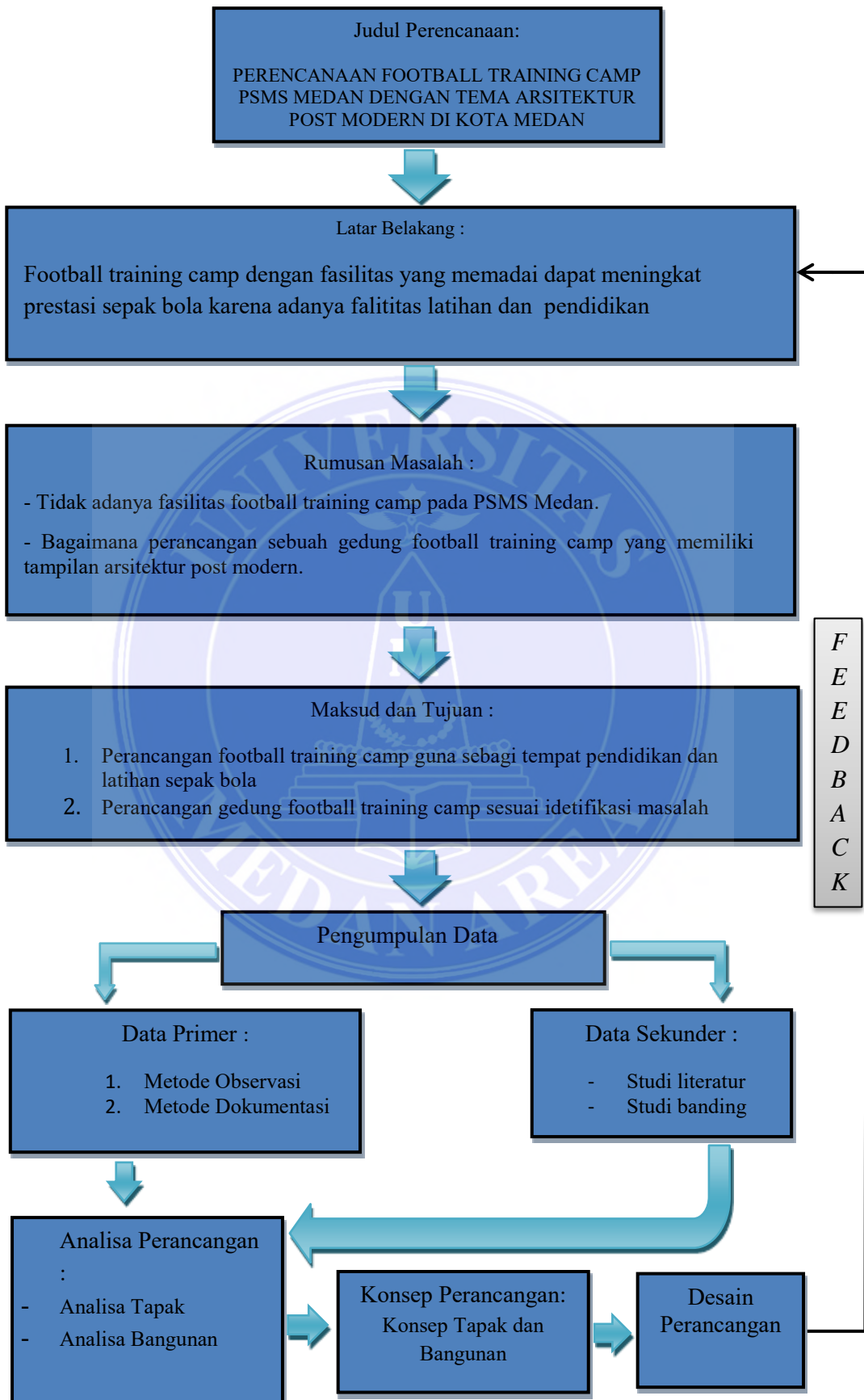
BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang konsep-konsep dasar tapak, konsep perancangan tapak, konsep perancangan bangunan beserta fasilitasnya

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan penelitian

1.6 Kerangka Berfikir



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Football (Sepak Bola)

Football(sepak bola) ialah salah satu olahraga yang sangat populer dan berkembang pesat di Indonesia, tidak hanya di kalangan atlet profesional tetapi masyarakat sangat menyukai permainan ini. Sepak bola ini adalah permainan tim dengan unsur kerjasama tim. Sedangkan menurut (Nusufi, 2016) sepak bola merupakan olahraga beregu dengan 11 pemain inti dimana pemain menggunakan keterampilan teknis, taktik, strategis dan mental untuk menang.

2.2. Training (Latihan)

Training (Latihan) menurut Hariono (2006 : 1) adalah proses pelatihan secara sistematis berulang-ulang pada beban yang diberikan secara bertahap, dan latihan adalah upaya seseorang untuk mempersiapkan pencapaian tujuan tertentu. Sedangkan menurut (Nur ilham Muhammad Sidik dkk, 2020) Training (latihan) adalah suatu proses yang berguna untuk melatih dan meningkatkan keterampilan teknis dasar, pengembangan fisik dan pembentukan pola pikir yang baik. Kurang latihan menyebabkan masalah besar bagi pemain ketika mereka ingin meningkatkan keterampilan mereka.

2.3. Camp (Penginapan)

Camp (penginapan) merupakan tempat tinggal para atlet sepak bola

2.4. Football Training Camp

Football Training Camp merupakan tempat berlangsungnya berbagai kegiatan belajar, latihan, pendidikan, pembinaan dan penelitian yang berkaitan

dengan sepak bola, yang merupakan sarana kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan prestasi pemain dan kualitas sepak bola para pemain sepak bola itu sendiri.

2.5. Sarana dan Prasarana Football Training Camp

Tahap perencanaan sangat penting karena akan mempengaruhi sarana dan prasarana yang akan digunakan oleh pemain sepak bola yang dilatih untuk menggunakan fasilitas sarana dan prasarana tersebut. Kuantitas dan kualitas stadion dan lapangan sepak bola harus diperhatikan karena akan mempengaruhi proses promosi pembangunan sepak bola nasional. Untuk mendukung pembinaan yang terampil, perencanaan dari tingkat masyarakat yang terkecil, yaitu desa/kelurahan hingga tingkat nasional harus mempertimbangkan hal-hal berikut ini :

1. Lokasi pembangunan stadion atau lapangan sepak bola harus memiliki luas yang sesuai dan akses jalan lalu lintas yang mudah di jangkau bagi mereka yang akan berlatih di lapangan tersebut.
2. Lokasi stadion dan lapangan harus dibangun di atas tanah milik pemerintah pusat atau pemerintah daerah.
3. Stadion sepak bola, lapangan latihan sepak bola, dan lapangan sepak bola desa harus dibangun sesuai dengan standar yang ditentukan dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga yang mengatur mengenai standar sarana dan prasarana stadion dan lapangan sepak bola.

Selain stadion, lapangan latihan dan lapangan desa yang merupakan sarana dan prasarana utama dalam pembinaan dan kompetisi sepak bola, terdapat sarana dan prasarana pendukung lain meliputi pusat pelatihan dan

pembinaan, rencana asrama, dan perencanaan isi sarana dan prasarana, Oleh karena itu ada ketentuan sebagai berikut ini :

1) Pusat Pelatihan dan Pembinaan

Setiap kementerian dan lembaga serta pemerintah daerah yang mengadakan sentra pembinaan harus :

- a. Memiliki lapangan latihan yang sesuai dengan standar memiliki dua lapangan.
- b. Memiliki pusat latihan fitness atau kebugaran sesuai sarana pendukung latihan sepak bola.
- c. Menyiapkan alat-alat pendukung latihan dengan lengkap mengacu kepada standar pengelolaan sentra pembinaan pesepakbola.

2) Rencana Asrama

Asrama pemain menjadi salah satu fasilitas penunjang yang harus diperhatikan oleh kementerian atau lembaga yang membangun sentra pembinaan. Hal yang perlu diperhatikan ialah :

- a. Letak asrama pemain yang tidak terlalu jauh dengan lapangan dan fasilitas latihan lainnya.
- b. Ruang kamar sesuai dengan standar FIFA, PSSI, atau Kementerian Pemuda dan Olahraga.
- c. Ruang serbaguna atau ruang kelas bisa dipakai untuk berkumpul dan berdiskusi antara pengurus asrama, pelatih, dan pemain.
- d. Ruang medis untuk memeriksa dan berkonsultasi mengenai kondisi fisik dan kesehatan pemain.

- e. Ruang makan untuk memusatkan para penghuni asrama pada setiap sesi jam makan.
- f. Ruang ibadah untuk penghuni asrama.
- g. Ruang cuci pakaian untuk para penghuni asrama.
- h. Lobi asrama untuk menerima tamu.

2.6. Sejarah Sepak Bola

2.6.1. Sejarah Sepak bola Dunia dan Perkembangannya

Olahraga Sepakbola adalah salah satu olahraga yang sangat populer di Dunia. Namun sebelum mencapai kepopulerannya seperti saat ini sepakbola memiliki sejarah yang sangat panjang, dari pemain sangat sederhana tanpa aturan sampai menjadi pemain profesional dan populer. Sejarah sepakbola tercatat bermula di negara Tiongkok sekitar abad ke -2 Masehi sampai abad ke -3 Masehi. Pada saat itu permainan dimulai dengan menggunakan bola yang terbuat dari kulit binatang yang digulung-gulung berbentuk seperti bola. Cara bermain pun tidak jauh beda dengan sepakbola modern, yaitu memasukkan bola ke dalam jaring kecil. Permainan tersebut pada masa itu disebut dengan istilah *Thu chu*.

Bukan hanya di Tiongkok, di Jepang juga ternyata ada permainan seperti ini yang disebut dengan “*Kamari*”. Alat yang digunakan sama seperti bola terbuat dari kulit kijang yang digulung menjadi bulat. Permainan ini menjadi salah satu yang digemari pada masa itu, hal tersebut terlihat dari banyaknya orang bermain di jalanan yang kosong untuk memainkan “*Kamari*” di Jepang. Sedangkan di Inggris, pada masa Raja Edward sempat muncul pelanggaran terhadap permainan ini, hal tersebut karena banyaknya tindakan kekerasan yang mengarah pada

tindakan brutal saat memainkan permainan sepakbola kuno pada masa itu, disebabkan pada masa itu belum memiliki peraturan permainan yang jelas.

2.6.2. Organisasi Sepak Bola Dunia

1. FIFA (Federation International de Football Association)

FIFA berdiri pada tahun 1904 dengan tujuan untuk mempromosikan sepakbola dunia dengan slogan “For The Game, For The World”, artinya sepak bola akan menjadi penyatuan bangsa-bangsa setelah perang dunia. Markas FIFA berada di negara Swiss tepatnya di kota Zurich. Adapun tugas yang dilakukan FIFA adalah mempromosikan sepak bola, mengatur transfer pemain dari satu tim ke tim lain, menentukan gelar pemain terbaik di dunia, dan menerbitkan peringkat dunia FIFA pada setiap bulannya. Hingga saat ini, 209 negara telah bergabung dengan FIFA.

2. UEFA (Union of European Football Association)

Union of European Football Association (UEFA) merupakan organisasi sepak bola yang terletak di benua Eropa. Sebagai organisasi sepak bola terbesar di dunia, UEFA adalah asosiasi yang paling kuat untuk sponsor dan pengaruh dalam sepak bola dunia. Paris menjadi kantor UEFA hingga tahun 1959, kemudian pindah ke Bern, Swiss menjadi pusat administrasi UEFA. Saat ini, UEFA memiliki 53 asosiasi sepak bola nasional. Dalam perkembangannya UEFA menjadi federasi sepakbola yang sangat berkembang, terbukti dengan klub-klub yang bernaung di UEFA menjadi klub terbesar dan terkuat di dunia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan juara antar klub dunia hampir dipastikan dijuarai oleh klub-klub raksasa Eropa seperti Real Madrid, Barcelona, Manchester United, dan banyak lagi klub lainnya.

3. AFC (Asian Football Confederation)

Asian Football Confederation (AFC) merupakan organisasi sepak bola di Asia. Didirikan pada 8 Mei 1954 di Manila, Filipina. Dengan demikian, AFC adalah salah satu dari enam konfederasi kontinental FIFA. AFC didaftarkan sebagai anggota oleh FIFA pada 21 Juni 1954, di Kuala Lumpur, Malaysia. Belakangan, Malaysia juga menjadi markas AFC yang biasa dikenal AFC House, dengan total 47 anggota asosiasi nasional.

2.6.3. Sejarah Sepak Bola Indonesia dan Perkembangannya

Sejarah sepak bola Indonesia dimulai pada tahun 1914 ketika pemerintah Hindia Belanda masih menjajah Indonesia. Pada saat itu ada pertandingan antarkota di Pulau Jawa yang hanya dimenangkan oleh dua tim, yaitu kota Batavia dan kota Soerabaja. Pada tanggal 19 April 1930, kisah awal berdirinya PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) di adakan di Yogyakarta yang diresmikan oleh Soeratin Sosrosegondo sebagai ketua. Pada periode tersebut, Indonesia mencetak rekor gemilang saat tim nasional sepak Indonesia mengikuti Piala Dunia FIFA tahun 1938 di Prancis dengan nama Hindia Belanda, dan tercatat sebagai tim Asia pertama yang mengikuti Piala Dunia FIFA.

Namun, performa tim nasional mengalami penurunan karena tidak adanya sinkronisasi antara pengembangan tim nasional dengan pengembangan organisasi dan manajemen. Dalam perkembangannya, PSSI telah memperluas liga sepak bola dalam negeri dari liga tertinggi hingga liga amatir di bawahnya. Tentunya segala cara dilakukan untuk mencari pemain nasional yang berkualitas dari segala usia, baik itu timnas putra maupun timnas putri. Sejauh ini, perkembangan sepak bola

nasional berjalan cukup baik. Olahragasepak bola adalah salah satu olahraga paling populer di negeri ini, dengan antusiasme yang juga tidak kalah menariknya. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa sepak bola merupakan salah satu olahraga yang bisa menarik hati masyarakat Indonesia. Olahraga ini tidak hanya melatih tubuh, semangat persatuan bangsa, tetapi juga menjadi tontonan menarik di setiap pertandingan.

2.6.4. Sejarah Sepak Bola PSMS Medan

Persatuan Sepak Bola Medan Sekitarnya (PSMS Medan) merupakan organisasi olahraga sepak bola yang didirikan pada tanggal 21 April 1950 di Medan, Sumatera Utara. PSMS Medan bermarkas di Stadion Teladan untuk menghadapi klub lokal maupun klub asing. Ada 6 klub sepak bola amatir lokal di kota Medan yang ikut mendirikan PSMS Medan yaitu Deli Mij, Indian Football Team, Medan Sport, PO Polisi, Wathan, dan Sahata. PSMS Medan saat ini dinaungi oleh PT Kinantan Medan Indonesia untuk menggarungi kompetisi sepak bola Indonesia. Berdirinya PT Kinantan Medan Indonesia pada tahun 2015 sebagai badan hukum dan hak asasi manusia.

Perjalanan PSMS Medan dalam persepakbolaan Indonesia diawali dengan keikutsertaannya dalam turnamen federasi sebagai amatir pada tahun 1950 hingga 1993. Setelah itu PSMS Medan memasuki turnamen tingkat tertinggi di Liga Indonesia berstatus profesional pada tahun 1994 hingga 2003. Pada tahun 2004 PSMS sempat turun kasta ke divisi I. Setahun kemudian PSMS langsung promosi ke Liga Nasional Indonesia yang bertahan hingga tahun 2012. Dan akhirnya PSMS kembali degradasi ke divisi utama dan bertahan sampai tahun 2017. Pada tahun 2018 PSMS menjadi runner up dan bermain di liga tertinggi sepak bola

Indonesia Liga 1. Namun prestasi PSMS Medan mengalami penurunan hingga saat ini yaitu di Liga 2. Penyebab penurunan kesuksesan PSMS Medan karena kurangnya fasilitas dan pelatihan. Saat ini tempat latihan PSMS Medan adalah lapangan Kebun Bunga dan tempat pertandingan di Stadion Teladan.



Gambar 2.1. Stadion Teladan Medan

sumber : <https://steemit.com/hive-185836/@kakilasak/melihat-lebih-dekat-stadion-teladan-medan>



Gambar 2.2. Stadion Kebun Bunga

sumber : <https://medan.tribunnews.com/stadion-kebun-bunga-kado-dari-wallikota-medan-untuk-psms>

2.7. Sejarah Arsitektur Post Modern

Tahun 1960-an merupakan titik jatuhnya arsitektur modern. Di era modern ini arsitek menolak pola monokromatik karena arsitektur modern pada dasarnya tampak monoton (kebanyakan bangunan berbentuk kotak). Oleh karena itu lahirlah gerakan postmodern, karena memiliki tujuan yang khas yaitu menciptakan bentuk dan tampilan arsitektur untuk “bercerita”, sehingga bentuk arsitektur postmodern tidak hanya menekan fungsi tetapi juga mengembangkan imajinasi. Sebaliknya arsitektur postmodern bertujuan untuk menciptakan penampilan yang indah dan juga mengubah pandangan umum bahwa arsitektur hanyalah bangunan pelindung. Selain itu arsitektur postmodern juga mempresentasikan aspek lingkungan yang berbeda dengan arsitektur modern, lingkungan berperan sebagai suatu gambaran.

2.7.1. Pengertian Arsitektur Postmodern

Arsitektur postmodern merupakan gaya arsitektur yang menggabungkan dan melampaui semua era masa lalu (tradisional dan modern), masa kini (postmodern) dan masa depan (futuristik). Arsitektur postmodern menerapkan gaya dalam arsitektur, tidak ada aturan baku tentang bagaimana postmodern itu sendiri. Ada pengelompokan jenis aliran postmodern menurut ideologi, style/gaya, dan ide desain masing-masing arsitek.

Bangunan postmodern memiliki konsep khusus dan menjadi ciri dasarnya, tidak hanya sebagai stilisasi, tetapi juga sebagai abstraksi dan representasi. Secara visual ciri-ciri tersebut dapat dilihat dari bangunan postmodern hingga neomodernisme. Arsitek telah mengembangkan postmodernisme kedalam berbagai aliran seperti plastisisme, suprematisme, high-tech dan lain-lain. dengan melalui pemamfaatan bentuk, penggunaan bahan, warna, struktur dan teknologi.

2.8. Teori Pendekatan Robert Venturi

2.8.1. Arsitektur Post Modern Robert Venturi

Arsitek : Robert Venturi

Kelahiran : 25 Juni 1925 Philadelphia Pennsylvania, United States



Gambar 2.3 Robert Venturi

sumber : Google

Robert Venturi (25 Juni 1925- 18 Sempember 2018) adalah seorang arsitek Amerika, salah satu pendiri perusahaan venturi scott brown and Associates, dan tokoh penting dalam bidang arsitektur abad ke-20. Bersama istri dan rekannya, denise scott brown membantu memberikan jalan bagi para arsitek, desainer dan pelajar untuk memikirkan pengembangan pembangunan lingkungan arsitek amerika. Arsitektur postmodern adalah gerakan arsitektur memadukan seni dan sains, kerajinan dan teknologi, internasional dan lokal merupakan hasil dari pengembangan sumber daya manusia menuju arsitektur modern.

Hybrid merupakan salah satu metode perancangan karya arsitektur yang lahir pada era postmodern. Secara etimologi, tentunya hybrid adalah penyatuan beberapa perspektif (biner) yang berbeda dalam bidang arsitektur. Perpaduan dua hal yang berbeda dalam perancangan arsitektural sudah tidak asing lagi karena di

Indonesia konsep perpaduan ini dapat dilihat pada bangunan-bangunan dimana arsitektur vernakular dipadukan dengan arsitektur tradisional, arsitektur modern sehingga dengan perpaduan tersebut lahirlah ide/konsep baru untuk menciptakan karya yang lain.

2.8.2. Prinsip Desain Arsitektur Post Modern Robert Venturi

Robert Venturi menyerukan “arsitektur hybrid” yang menggabungkan masa lalu dengan bentuk historis dan tradisional dari masa kini seperti budaya populer, bahan bangunan modern (teknologi tinggi) dan desain. Dualitas ini adalah kunci arsitektur Venturi. Gagasan tentang “arsitektur hybrid” Robert Venturi dapat ditemukan dalam beberapa karyanya seperti Vanna Venturi House (Philadelphia, 1964), Saintbury Wing National Gallery (Inggris, 1991), Children’s Museum (Texas, 1992) dan Episcopal Academy Chapel (Pennsylvania, 2008).

2.8.3 Ciri-ciri Rancangan Menurut Robert Venturi

Adapun ciri rancangan menurut Robert Venturi sebagai berikut ini :

- Bangunan postmodern mengandung nilai komunikatif yang populer.
- Sifat yang urban dan representasional membuat arsitektur postmodern cocok untuk kota besar.
- Bersifat alami dan selaras dengan alam.
- Memasukkan unsur-unsur simbolik budaya/kebudayaan masyarakat dimana arsitektur akan dihadirkan.
- Mengutamakan penggunaan material lokal dibandingkan bahan pabrikan.
- Meenggabungkan berbagai gaya, bentuk, dan ide-ide dari berbagai periode dan budaya.

2.9 Studi Banding Proyek

2. 9.1 Studi Banding Proyek Sejenis

2. 9.1.1 Lion City Sailors Training Centre (Singapura)

The lion city sailors training centre dirancang untuk mendukung lebih dari olahraga elit.memiliki luas 28.000 meter persegi di sepanjang jalan Mattar Road (Singapura),training centre ini terdiri dari lima lapangan sepakbola,ruang fisioterapi,gym,ruang analisis serta fasilitas belajar bagi para peserta akademi klub.Fasilitas yang baik dan infrastruktur yang kuat,di tambah dengan keyakinan akan kemampuan untuk membina talenta muda,sangat penting bagi perkembangan sepakbola di singapura,kata Edwin Tong menteri kebudayaan,komunitas,dan pemuda singapura.



Gambar 2.4. lion city sailors training centre

sumber : <https://mothership.sg/2022/07/lion-city-sailors-training-centre>

2. 9.1.2 Juventus Training Center

Proyek ini merupakan bagian dari J|Village ketika juventus hak milik tanah di area Continassa pada tahun 2013.Kawasan ini dipilih sebagai pusat latihan tim putra pertama penyelesaian pekerjaan dan dalam hal ini JTC Vivono dipercayakan kepada Gilardi Contruzioni dan oleh karena itu struktur baru ini siap di musim semi.

Luas total training center juventus adalah 58.900 m² dan sekitar 37.000 m² di sediakan untuk total 4 lapangan, salah satunya memiliki tribun untuk 600 orang digunakan untuk sesi latihan terbuka bagi para penggemar juventus. Gedung canggih (dengan kantor, ruang pers, ruang film dan wawancara) dan ruang video untuk tim utama, kantor dilengkapi teknologi canggih, ruang olahraga, kolam renang dan kinesioterapi akuatik, ruang ganti dan ruang *fisioterapi*.



Gambar 2.5. Juventus Training Center

sumber : <https://www.juventus.com/id/club/training-center-continassa>

2. 9.1.3 Kesimpulan Studi Banding

Football training camp merupakan fasilitas mendukungnya kegiatan pembelajaran, pelatihan, pendidikan dan pembinaan yang diperuntukan sebagai tempat latihan atlet sepak bola. Dalam hal ini yang menjadi studi banding yaitu lion city sailors training centre dan juventus training center yang digunakan untuk tempat latihan atlet sepak bola. Namun dibalik fungsi training centre tersebut tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Lion City Sailors Training Centre		Juventus Training Center	
Kelebihan	Kekurangan	Kelebihan	Kekurangan
Fasilitas pendukung untuk latihan yang cukup lengkap	Bentuk bangunan kurang menggambarkan karakter atlet sepakbola	Fasilitas pendukung untuk latihan cukup lengkap	Bentuk bangunan kurang menggambarkan karakter atlet sepak bola
Dilengkapi fasilitas 4 lapangan untuk latihan	Kurangnya sarana untuk tempat pelatihan pemugaran	Lapangan menggunakan rumput sintetis berstandar FIFA	Kurangnya fasilitas lapangan latihan
Dilengkapi Gym dan fisioterapi untuk peserta akademi klub	Kurangnya fasilitas belajar peserta akademi	Dilengkapi fasilitas Gym untuk peserta akademi	Kurangnya fasilitas untuk belajar peserta akademi klub

Tabel : 2.1 Kesimpulan Studi Banding

2. 9.2 Studi Banding Tema Sejenis

2. 9.2.1 The Portland Building

Dibangun oleh arsitek Amerika Serikat Michael Graves pada tahun 1980-1982, bangunan ini menjadi pelopor dan memberikan banyak inspirasi bagi perkembangan arsitektur postmodern. bentuk global sangat sederhana dan terlihat seperti kotak atau balok. ada yang mengatakan bahwa bangunan ini terlihat seperti kotak kado natal raksasa, bahkan ada juga yang mengatakan bahwa bangunan ini berbentuk seperti dadu.

Dalam perkembangan arsitektur, warna dan ragam hias menjadi bagian yang sangat penting karena bukan hanya sebagai tanda tetapi juga sebagai simbol

dari suatu zaman. Ornamen yang terdapat pada aliran postmodern menandakan kejenuhan terhadap modernisme yang anti pada dekorasi menjadi anti purisme dan fungsionalise.selain dekorasi patung portlandia yang terlihat tidak fungsional namun bangunan ini sangat didominasi oleh warna-warna kontras yang mencolok seperti coklat susu,coklat tua dan warna kaca gelap.

Di atap datar terdapat bangunan seperti rumah kecil seperti kuil yunani kuno artemis dengan piramida dan atap pelana.bentuk geometris sederhana seperti kotak,segitiga,dan garis non-fungsional adalah bagian dari banyak fitur arsitektur postmodern hiasi bagian luar gedung “the portland”.



Gambar 2.6. The Portland Building

sumber : https://File:Portland_Building_1982.jpg

2. 9.2.2 Fire Station no.4

Salah satu bangunan yang didanai oleh program arsitektur yayasan cummins yang terkenal di Columbus,Indiana.Bangunan yang dirancang Robert Venturi ini merupakan bangunan sederhana dan fungsional.selesai pada tahun 1967,Fire Station no.4 berdiri di jalanan yang sibuk,bentuknya yang unik dan kombinasi warna yang khas menantang orang yang lewat untuk melihat lagi.Denah trapesium bangunan utilitarian rendah sederhana dan mudah dirawat,menawarkan ruangan yang sama untuk tempat tinggal dan ruang peralatan.Fokus utama dari fasad depan bangunan,menara pengering selang setengah lingkaran adalah anggukan ke menara gereja bersejarah,sedangkan pengaturan grafis dari bata berlapis kaca putih dengan bata merah tanpa glasir memberikan ilusi proporsi yang jauh lebih besar.venturi dan brown menciptakan sebuah bangunan berskala kecil yang masih berhasil menyampaikan kesan monumental tentang kepentingan publik.



Gambar 2.7. Fire Station no.4

sumber : <https://columbus.in.us/fire-stations/>

2. 9.2.3 Guild House

Guild house dibangun pada tahun 1960 salah satu karya dari arsitek Robert Venturi, bangunan ini merupakan bangunan post modern yang ditunjuk sebagai situs warisan dunia 2004, Karya besar Robert Venturi yang pertama menggabungkan jendela-jendela selempang persegi, menampilkan konstruksi sosial yang luar biasa besar, dengan jendela lebih besar, beberapa sesuai dengan fungsinya dalam hubungannya dengan jalan itu menjadi suatu ciri khusus arsitektur postmodern. Bangunan ini telah menjadi lambang filosofi arsitektur yang mencoba merangkul tradisi klasik konvensional dan konstruksi sosial yang mencerminkan aspirasi umum dari sebuah ciri gaya arsitektur post modern. Di House of Guild elemen-elemen ornamen simbolik dan dekorasi simbolik dengan filosofi dan sejarah yang diterapkan pada bangunan ini.



Gambar 2.8. Guild House

sumber : <https://architecturalvisits.com/en/guild-house-venturi>

BAB III

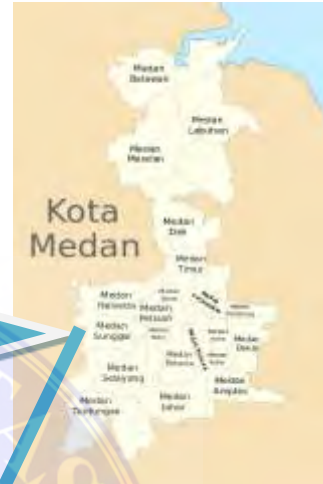
METEDOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian



Gambar : 3.1 Peta Sumatera Utara

Sumber : <https://peta-sumatera-utara//>



Gambar : 3.2 Kota Medan

Sumber : [https:// Kota-Medan//](https://Kota-Medan//)



Gambar : 3.3 Medan Sunggal

Sumber : [https:// Medan-Sunggal//](https://Medan-Sunggal//)

3. 1.1 Lokasi Terpilih

Pada pembahasan ini, akan diuraikan tentang deskripsi/tinjauan lokasi proyek :

1. Alternatif lokasi 1



(sumber : google earth)

Gambar : 3.4 Alternatif lokasi 1

Lokasi : Jl. Tahi Bonar Simatupang, Lalang

Kecamatan : Medan Sunggal

Kota/Kabupaten : Medan

Luas Lahan : + 1,5 Ha ($\pm 15.000 \text{ m}^2$)

Kontur : Datar

Batas-batas site.

- Utara : Lahan Kosong
- Timur : Lahan Kosong
- Selatan : Jl. Tahi Bonar Simatupang
- Barat : Lahan Kosong

2. Alternatif lokasi 2



(sumber : google earth)

Gambar : 3.5 Alternatif lokasi 2

Lokasi	: Jl.Ngumban Surbakti
Kecamatan	: Medan Selayang
Kota/Kabupaten	: Medan
Luas Lahan	: + 1,5 Ha ($\pm 15.000 \text{ m}^2$)
Kontur	: Datar
Batas-batas site.	
- Utara	: Lahan Kosong
- Timur	: Rumah Warga
- Selatan	: Jl.Ngumban Surbakti
- Barat	: Rumah Warga

3. 1.2 Penilaian Kriteria dan Pemilihan Lokasi Tapak

Bobot nilai dalam pemilihan lokasi tapak di uraikan dengan rentang nilai 1-3 dengan bobot nilai sebagai berikut ini :

1 = tidak baik

2 = baik

3 = baik sekali

Berikut uraian penilaian berdasarkan kriteria pemilihan lokasi tapak :

No.	Kriteria Penilaian	Alternatif I		Alternatif II	
		Sub Kriteria	Nilai	Sub Kriteria	Nilai
1	TINJAUAN PADA STRUKTUR KOTA	Jalan Tahi Bonar Simatupang, Medan tunggal		Jalan Ngumban Surbakti, Medan Selayang	
		PENCAPAIAN	3	PENCAPAIAN	3
		Pencapaian menuju lokasi tidak terlalu jauh, jarak tempuh dari pusat kota ke lokasi tersebut adalah 10 km dan waktu tempuh ± 30 menit		Pencapaian menuju lokasi tidak terlalu jauh dari pusat kota. Jarak tempuh dari pusat kota ke lokasi tersebut adalah 11 km dan waktu tempuh ± 30 menit	
		KONDISI JALAN	2	KONDISI JALAN	3
		- Kategori jalan di lokasi yaitu jalan perkotaan - Kondisi jalan menuju lokasi baik, dengan keadaan jalan ke lokasi sudah di aspal dan jalan 1 jalur		- Kategori jalan di lokasi yaitu jalan perkotaan - Kondisi jalan menuju lokasi kurang baik, dengan keadaan jalan ke lokasi sudah di aspal dan jalur 2 arah	
2	SARANA DAN PRASARANA	JARINGAN UTILITAS	3	JARINGAN UTILITAS	3
		Ada saluran air		Ada saluran air bersih	

		bersih dan air kotor, jaringan listrik, telepon dan internet.		dan air kotor, jaringan listrik, telepon dan internet.	
		AKSESIBILITAS Dilalui transportasi umum dan kendaraan pribadi serta dilalui pejalan kaki	3	AKSESIBILITAS Dilalui transportasi umum dan kendaraan pribadi serta dilalui pejalan kaki	2
		SARANA PENDUKUNG DI SEKITAR LOKASI - Sarana pendukung di sekitar lokasi dekat dengan sarana pendidikan dan pemukiman warga	3	SARANA PENDUKUNG DI SEKITAR LOKASI Sarana pendukung di sekitar lokasi dekat dengan sarana pendidikan, perkantoran, perdagangan dan pemukiman warga	2
3	POTENSI LINGKUNGAN	POTENSI ALAMIAH Kondisi tanah pada tapak rata dan permukaannya stabil, kondisi udara di sekitar tapak sangat baik karena banyaknya	3	POTENSI ALAMIAH Kondisi tanah pada tapak rata dan permukaannya stabil, kondisi udara di sekitar tapak sangat baik karena banyaknya pepohonan, kondisi air di sekitar lokasi sangat	2

		pepohonan, kondisi air di sekitar lokasi sangat baik		baik	
		POTENSI BUATAN Lokasi jauh dari pemukiman warga dan juga jauh dari sarana dan prasarana umum	2	POTENSI BUATAN Lokasi dekat dengan pemukiman warga, dekat dengan sarana prasarana umum seperti sarana kesehatan, tempat ibadah, dan lainnya	3
6	TOTAL NILAI		19		18

Tabel : 3.1 Penilaian Kriteria dan Lokasi

Berdasarkan penilaian site diatas,maka site terpilih yaitu berada di jalan Tahi Bonar Simatupang,Kecamatan Medan Sunggal dengan luas 1,5 Ha.dengan skor penilaian 19.

3. 1.3 Ketentuan Tata Bangunan

Ketentuan Tata Bangunan dengan Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Medan.

No	Klasifikasi Zona	Lebar Minimal	Panjang Minimal	Luas Lantai Dasar Sempadan Minimal	Jumlah Sempadan Bangunan Minimal	Sempadan Belakang Bangunan Minimal	Kejelasan
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Mangrove atau Suska Alam	10 m	15 m	150 m ²	5 m	4 m	Jenis bangunan tunggal dan kontrol bangunan penghubung
2.	Perumahan Sempadan	Max 10 m	Max 10 m	Max 100 m ²	3 m	3 m	Jenis bangunan tunggal Max = Maksimum
3.	Ruang Terbuka Hijau	Max 10 m	Max 15 m	Max 150 m ²	3 m	3 m	Jenis bangunan tunggal kecuali bangunan kubo untuk pendukung bangunan RTH Max = Maksimum
4.	Lagar Budaya	-	-	-	-	-	Mengikuti ketentuan sagar budaya dan menyelaraskan dengan karakter lingkungan yang dilestarikan
5.	Barras Bencana	-	-	-	-	-	Bangunan dan lingkungan harus memenuhi ketentuan tata bangunan untuk mitigasi bencana
6.	Pedestara	-	-	-	-	-	Lebar dan bentuk bangunan disesuaikan dengan tema pengembangan pariwisata
7.	Ruang Terbuka Non-Hutan	4 m	4 m	16 m ²	4 m	4 m	Jenis bangunan tunggal Khusus Sub Zona NH-2 kontrol bangunan penghubung
8.	Pertanian	Max 10 m	Max 15 m	Max 150 m ²	3 m	3 m	Jenis bangunan tunggal Max = Maksimum
9.	Perumahan Kepadatan Tinggi	5 m	6 m	36 m ²	1.5 m	1.5 m	Diperkembangkan, berhimpit pada dua sisi atau bangunan elevasi dengan panjang maksimum 60 m
10.	Perumahan Kepadatan Sedang	6 m	7 m	42 m ²	1.5 m	1.5 m	Diperkembangkan, berhimpit pada dua sisi atau bangunan elevasi dengan panjang maksimum 60 m
11.	Perumahan Kepadatan Rendah	8 m	8 m	64 m ²	1.5 m	1.5 m	Diperkembangkan, berhimpit pada satu sisi atau bangunan kopel

No	Klasifikasi Zona	Lebar Minimal	Panjang Minimal	Luas Lantai Dasar Bangunan Minimal	Sempadan Samping Bangunan Minimal	Sempadan Belakang Bangunan Minimal	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
12.	Rumah Pemerintah dan Apartemen/Rumah Surtan Swasta	8 m	8 m	64 m ²	1,5 m	1,5 m	Untuk bangunan lebih dari 5 lantai sempadan samping dan sempadan belakang bangunan wajib diterapkan minimal 3 meter
13.	Pengdagangan	8 m	8 m	64 m ²	-	3m berupa gang kebukaran	Diperkenankan berhimpit pada dua sisi atau bangunan deret dengan panjang maksimum 60 m.
14.	Jasa Komersial	8 m	12 m	128 m ²	1,5 m	1,5 m	Diperkenankan berhimpit pada salah satu sisi atau bangunan kopel. Untuk bangunan lebih dari 5 lantai sempadan samping dan sempadan belakang bangunan wajib diterapkan minimal 3 meter
15.	Pentataran	8 m	8 m	64 m ²	2 m	2 m	Bangunan tunggal.
16.	Industri dan Perdagangan	8 m	8 m	64 m ²	1 m	1 m	Diperkenankan berhimpit pada dua sisi atau bangunan deret dengan panjang maksimum 120 m
17.	Sarana Umum Pelayanan	8 m	8 m	64 m ²	2 m	1,5 m	Bangunan tunggal.
18.	Khusus	8 m	12 m	128 m ²	2 m	1,5 m	Tidak termasuk prasarana.

Gambar 3.6 Ketentuan Tata Bangunan

(sumber : Perukim Kota Medan)

Berdasarkan tabel ketentuan tata bangunan di atas, dengan sumber perukim kota medan, perencanaan football training camp di kecamatan Medan tunggal. Dapat dilihat no 14 (Jasa Komersial) yang berisi tentang “Diperkenankan berhimpit pada salah satu sisi atau bangunan kopel, untuk bangunan 5 lantai sempadan samping dan sempadan belakang bangunan wajib diterapkan minimal 3 hektar”.

3.2. Ide Perancangan

Kerangka kajian pertama yang digunakan pada perancangan football training camp psms medan yaitu proses pencarian ide, dapat dilihat dari beberapa tahap berikut ini :

1. Merancang tempat latihan sepak bola yang berkualitas.
2. Merancang fasilitas-fasilitas pendukung yang dipadukan dengan tempat pelatihan sepak bola untuk meningkatkan kualitas pemain psms medan.
3. Merancang ruang-ruang komersial untuk meningkatkan profesional klub psms medan.

3.3. Pengumpulan Data

Data yang dianalisis pada perancangan ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber dari proses pengambilan data secara langsung pada lokasi, dengan cara berikut ini :

a. Metode Observasi

Metode observasi ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap masalah-masalah yang ada, dengan dilakukan survey lapangan di dapat data-data yang sistematis agar mendapatkan data berupa :

- Sarana dan prasarana pada lokasi
- Kondisi lingkungan sekitar
- Fasilitas-fasilitas pendukung pada lokasi
- Metode Observasi

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil gambar pada obyek penelitian pada lokasi dilakukannya penelitian. Melakukan pengambilan gambar pada lokasi penelitian dapat dengan cara menggunakan sketsa atau pemotretan (kamera) guna memperkuat metode sebelumnya untuk memperjelas data-data yang digunakan.

2. Data Sekunder

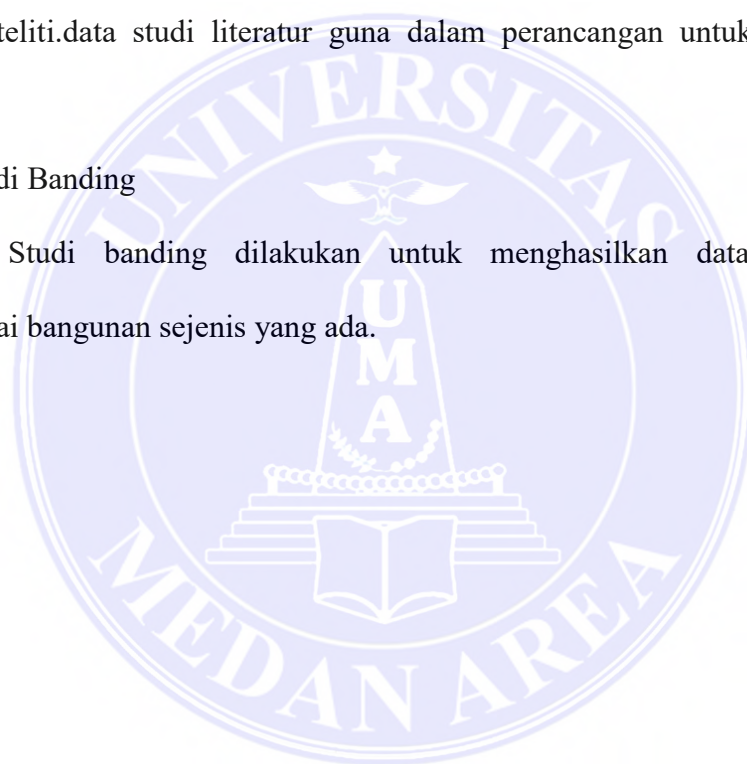
Data Sekunder merupakan data atau informasi yang telah ada sebelumnya, dan sengaja dikumpulkan untuk membantu dalam perancangan. data didapat tanpa pengamatan secara langsung, sebagai berikut ini :

a. Studi Literatur

Studi literatur ialah pengumpulan informasi yang diperoleh dari internet ataupun buku-buku sebagai referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. data studi literatur guna dalam perancangan untuk memperdalam analisis.

b. Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk menghasilkan data perbandingan mengenai bangunan sejenis yang ada.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil perancangan ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemilihan lokasi berdasarkan pada Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Medan.
2. Proses perancangan dengan menggunakan prinsip arsitektur post modern dengan pendekatan robert ventury yang diterapkan pada bentuk bangunan maupun pada tampilan bangunan. Penulis memilih pendekatan arsitektur post modern robert ventury pada perancangan Football Training Camp agar bentuk bangunan sekitar tapak mengetahui langsung fungsi dari bangunan.
3. Perancangan Football Training Camp di kota Medan berada di jalan Tahi Bonar Simatupang, Kecamatan Medan Sunggal, memiliki tapak yang relatif datar. Tapak berada dekat dengan pusat kota maka dari itu lokasi ini dipilih untuk perancangan. Perancangan Football training camp bertujuan sebagai tempat pelatihan serta pembinaan atlet sepak bola PSMS Medan dan dapat menampung pengunjung yang datang dengan tujuan menonton.

6.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam perancangan bangunan adalah :

1. Pada perancangan bangunan alangkah baiknya memilih tema sesuai kondisi objek.
2. Merencanakan bangunan harus memerhatikan standar yang diberlakukan oleh pemerintah setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Hayyatullah. (2019). Arsitektur Post Modern. *Rumoh* , 34-35.
- Ashadi. (2020). *Teori Arsitektur Zaman Postmodern*. Jakarta: Arsitektur UMJ Press.
- Danurwindo, Putera, G., Sidik, B., & Prahara, J. L. (2017). *Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia*. Jakarta Selatan: Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia.
- Indriastuti, M., & Rayhan, A. F. (2022). Pemain Sepakbola Sebagai Jiwa Klub Dalam Mengarungi Kompetisi : Akankah Diperlakukan Sesuai Dengan Standart Akutansi? Studi Pada Klub Sepakbola PSMS Medan. *Pajak dan Keuangan Negara (PKN)* , 33.
- Interior, P. S. (2013). Studi Gaya Desain Post Modern Pada Interior Studio Food Court Tunjangan Plaza 1 Surabaya. *Dimensi Interior* , 59.
- Nusufi, M. (2016). Melatih Konsentrasi Dalam Olahraga. *Ilmu Keolahragaan* , 54-56.
- Parinduri, S. S., Hutagalung, S. S., & C, S. A. (2023). *Kota Medan Dalam Angka*. Medan: BPS Kota Medan.
- Rencana Detail Tata Ruang Dan Peraturan Zonasi Kota Medan Tahun 2015-2035*. (2015). Diambil kembali dari Ketentuan Tata Bangunan.
- Sidik, N. I., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2020). Pengaruh latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Literasi Olahraga* , 60.

Turnondo, R. N., Tumanduk, M. S., Lasur, R. G., & Daud, M. (2021). Analisis Perencanaan Wisma Fakultas Teknik Dengan Pendekatan Arsitektur Post Modern Robert Venturi Di Universitas Negeri Manado. *Gearbox Pendidikan Teknik Mesin* , 92.

Wijayanto, R. P., Widyarthara, A., & Fathony, B. (2018). Galeri Seni Di Kota Malang Tema Arsitektur Post Modern. *Jurnal Arsitektur* , 339-340.



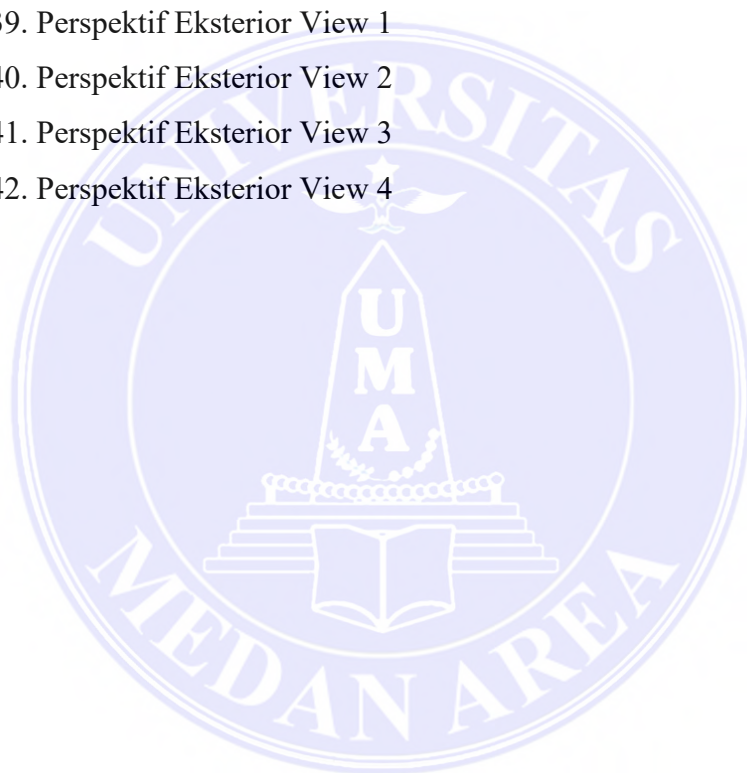
LAMPIRAN

A. Desain Banner

B. Desain Gambar

1. Cover
2. Site Plan
3. Ground Plan
4. Denah Lantai 1 Bangunan Utama
5. Denah Lantai 2 Bangunan Utama
6. Denah Lantai 3 Bangunan Utama
7. Denah Lantai 4 Bangunan Utama
8. Denah Lantai 5 Bangunan Utama
9. Tampak Depan Bangunan Utama
10. Tampak Belakang Bangunan Utama
11. Tampak Samping Kanan Bangunan Utama
12. Tampak Samping Kiri Bangunan Utama
13. Potongan A-A Bangunan Utama
14. Potongan B-B Bangunan Utama
15. Denah Bangunan Pengelola dan Tribun Lantai 1
16. Denah Bangunan Pengelola dan Tribun Lantai 2
17. Tampak Depan Bangunan Pengelola dan Tribun
18. Tampak Belakang Bangunan Pengelola dan Tribun
19. Tampak Samping Kanan Bangunan Pengelola dan Tribun
20. Tampak Samping Kiri Bangunan Pengelola dan Tribun
21. Potongan A-A Bangunan Pengelola dan Tribun
22. Potongan B-B Bangunan Pengelola dan Tribun
23. Skematik Sistem Air Bersih
24. Skematik Sistem Air Bekas
25. Skematik Sistem Air Kotor
26. Denah Intalasi Listrik Lantai 1
27. Denah Instalasi Listrik lantai 2
28. Denah Intsalasi Listrik Lantai 3
29. Denah Instalasi Listrik Lantai 4

30. Denah Instalasi Listrik Lantai 5
31. Detail Arsitektural 1
32. Detail Arsitektural 2
33. Potongan Tapak A-A
34. Potongan Tapak B-B
35. Interior Ruang Ganti Pemain View 1
36. Interior Ruang Ganti Pemain View 2
37. Interior Galery Football View 1
38. Interior Galery Football View 2
39. Perspektif Eksterior View 1
40. Perspektif Eksterior View 2
41. Perspektif Eksterior View 3
42. Perspektif Eksterior View 4







UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

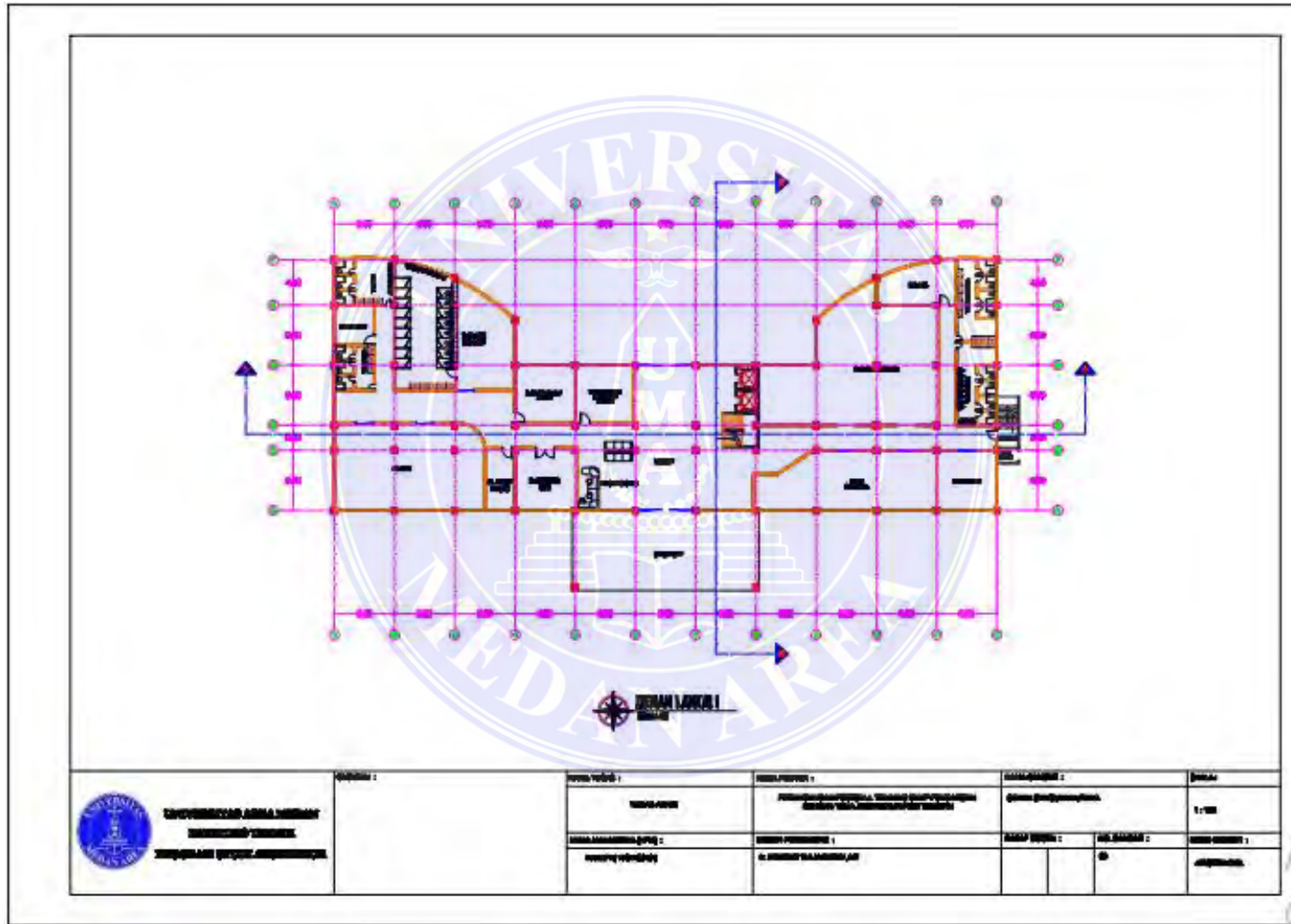
- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

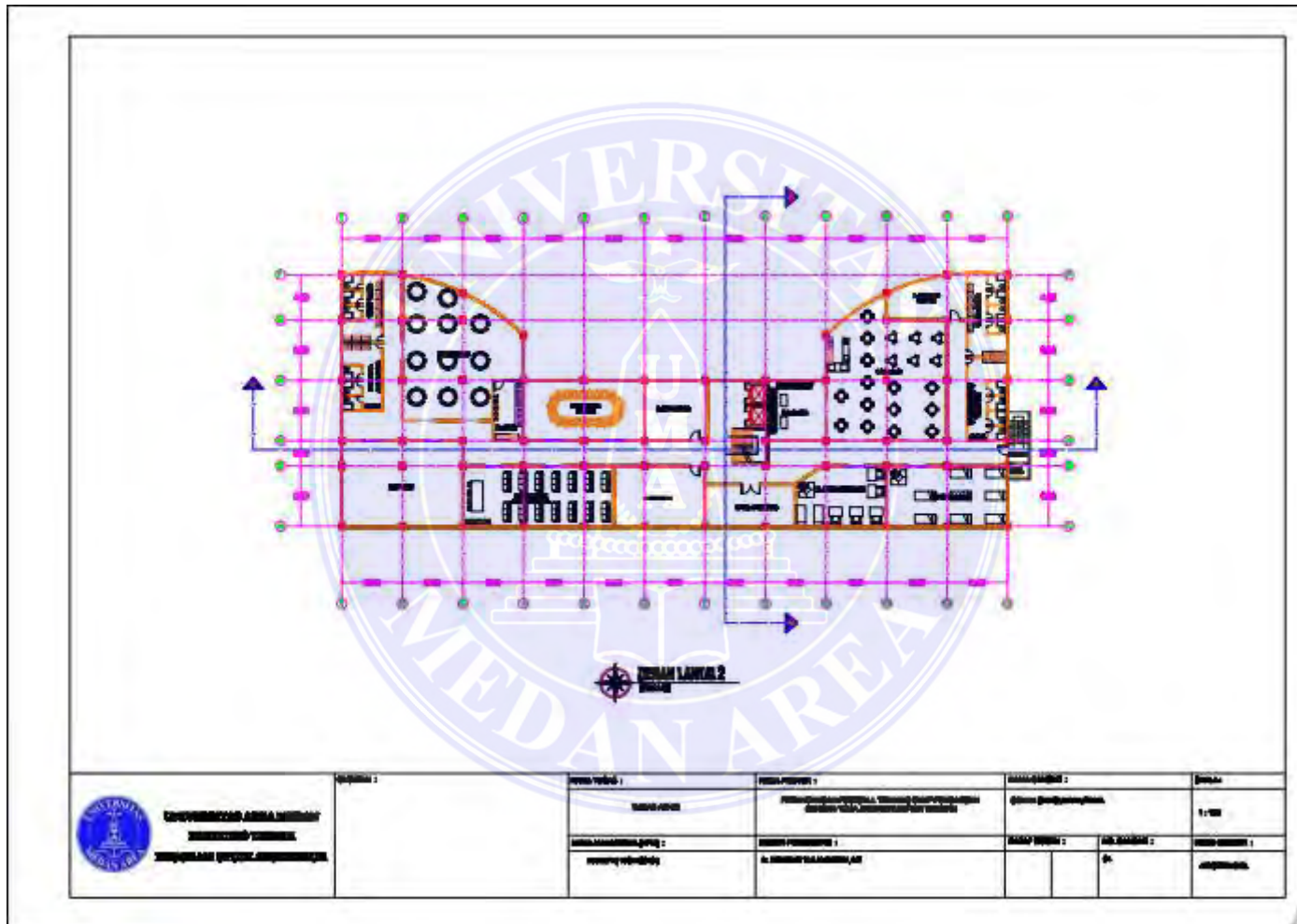
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

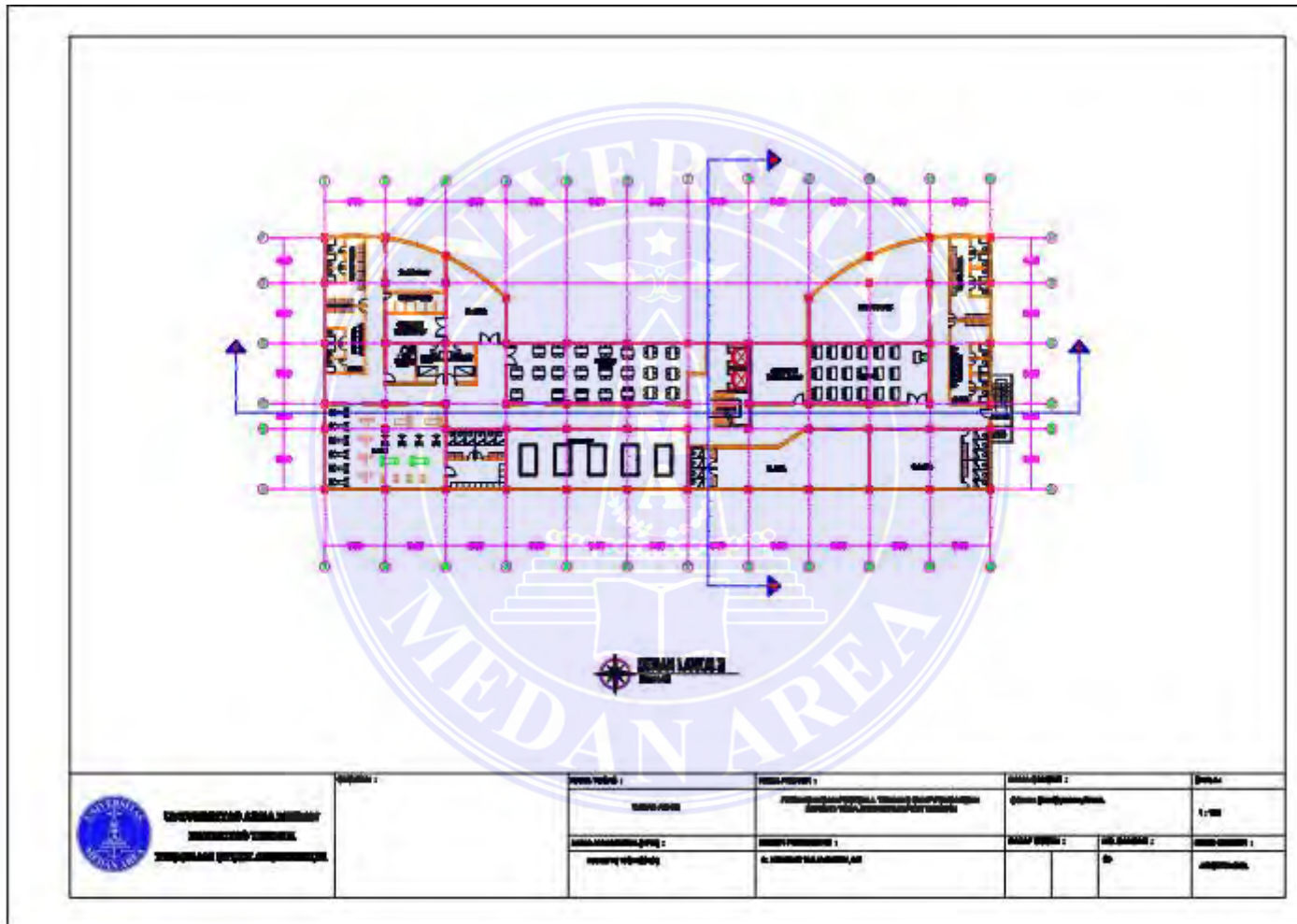
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

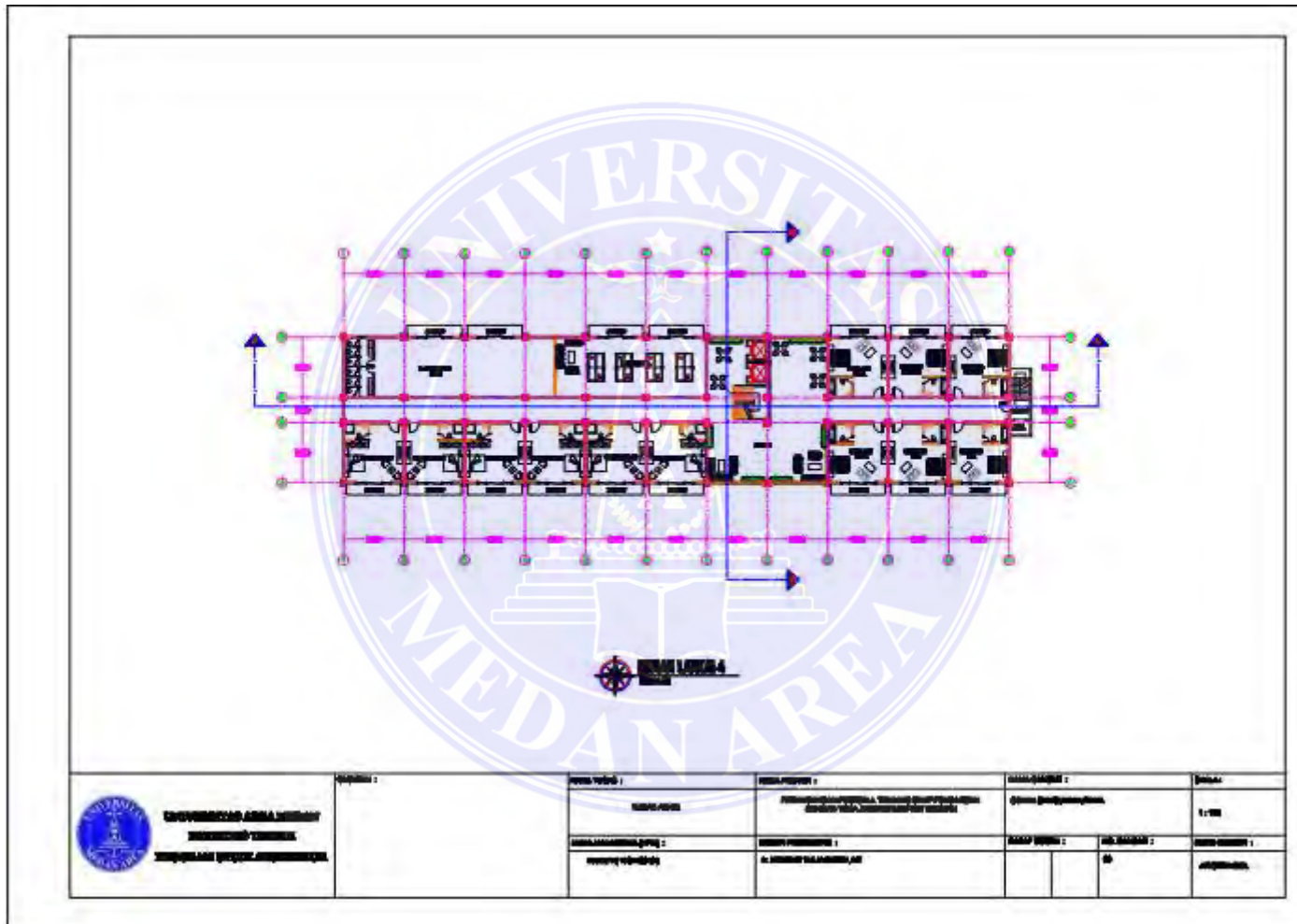
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

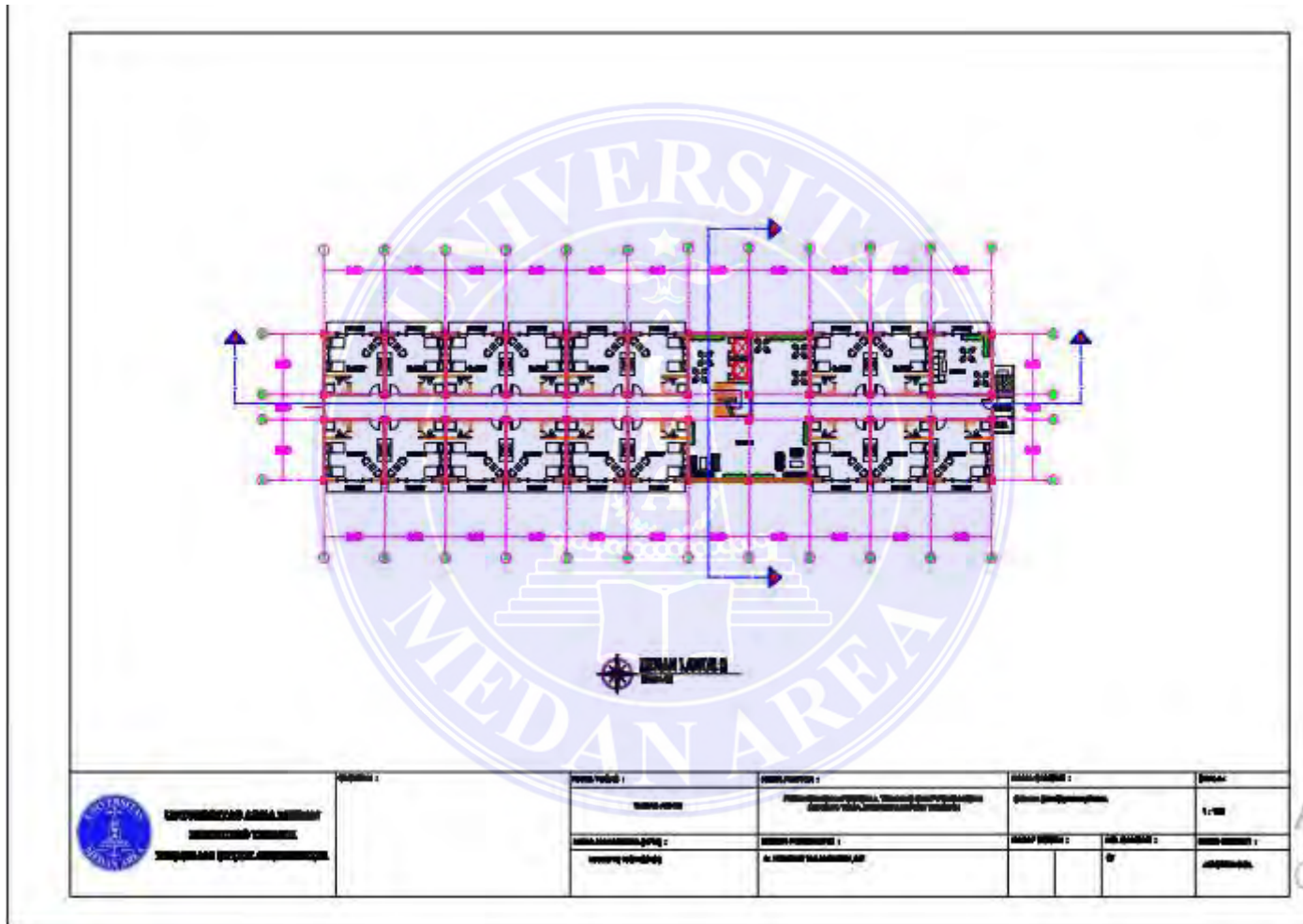
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

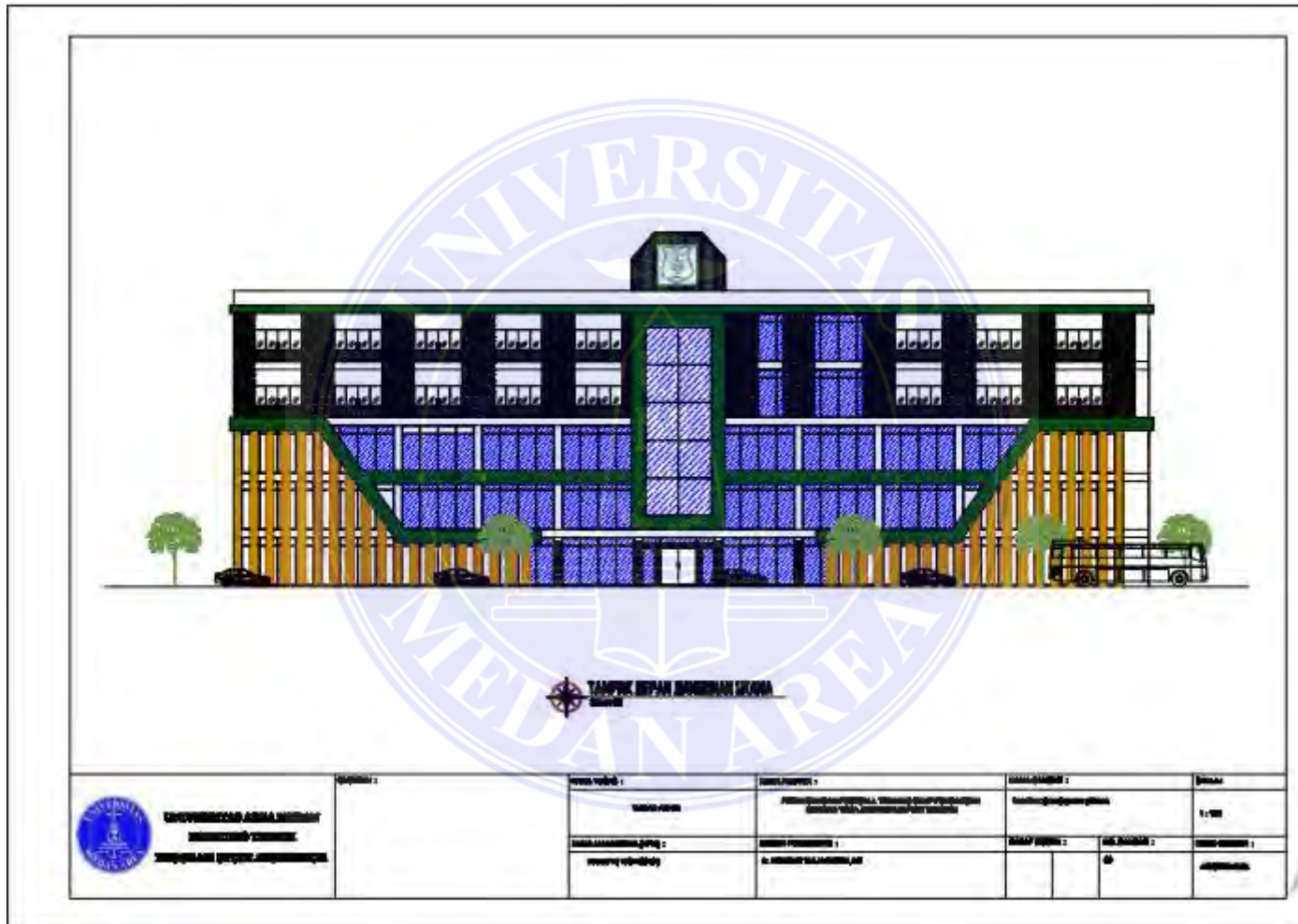
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

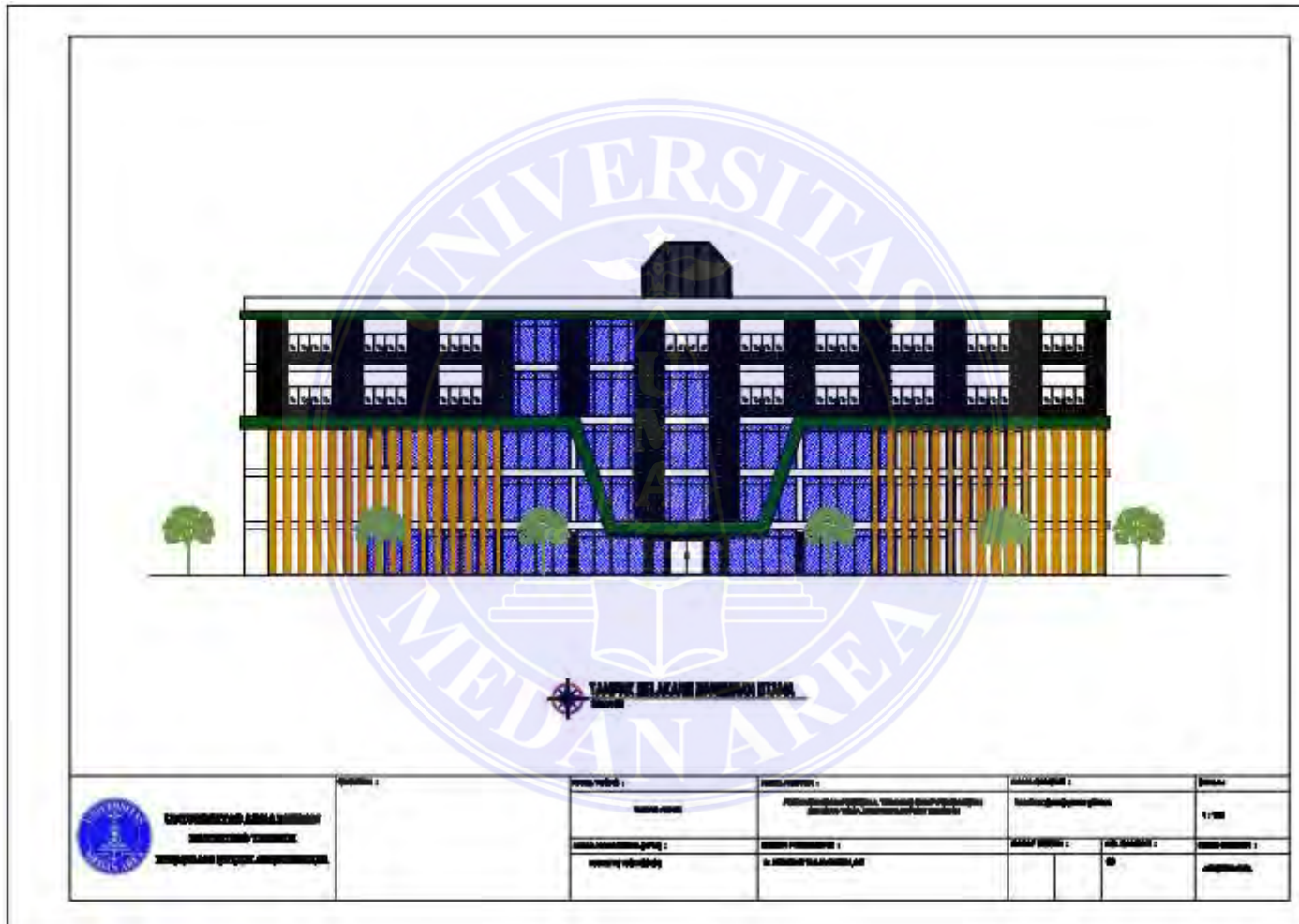
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

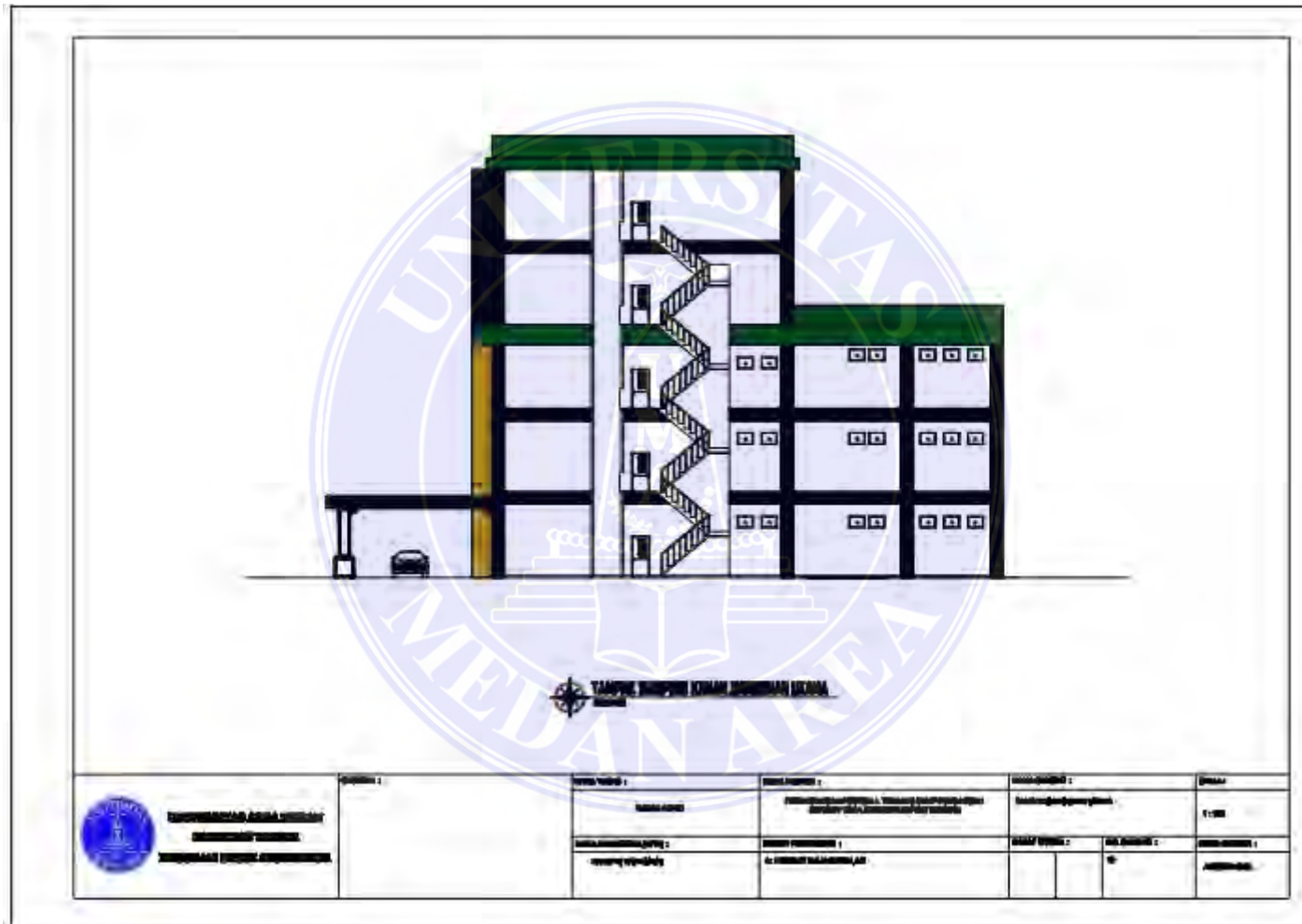
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

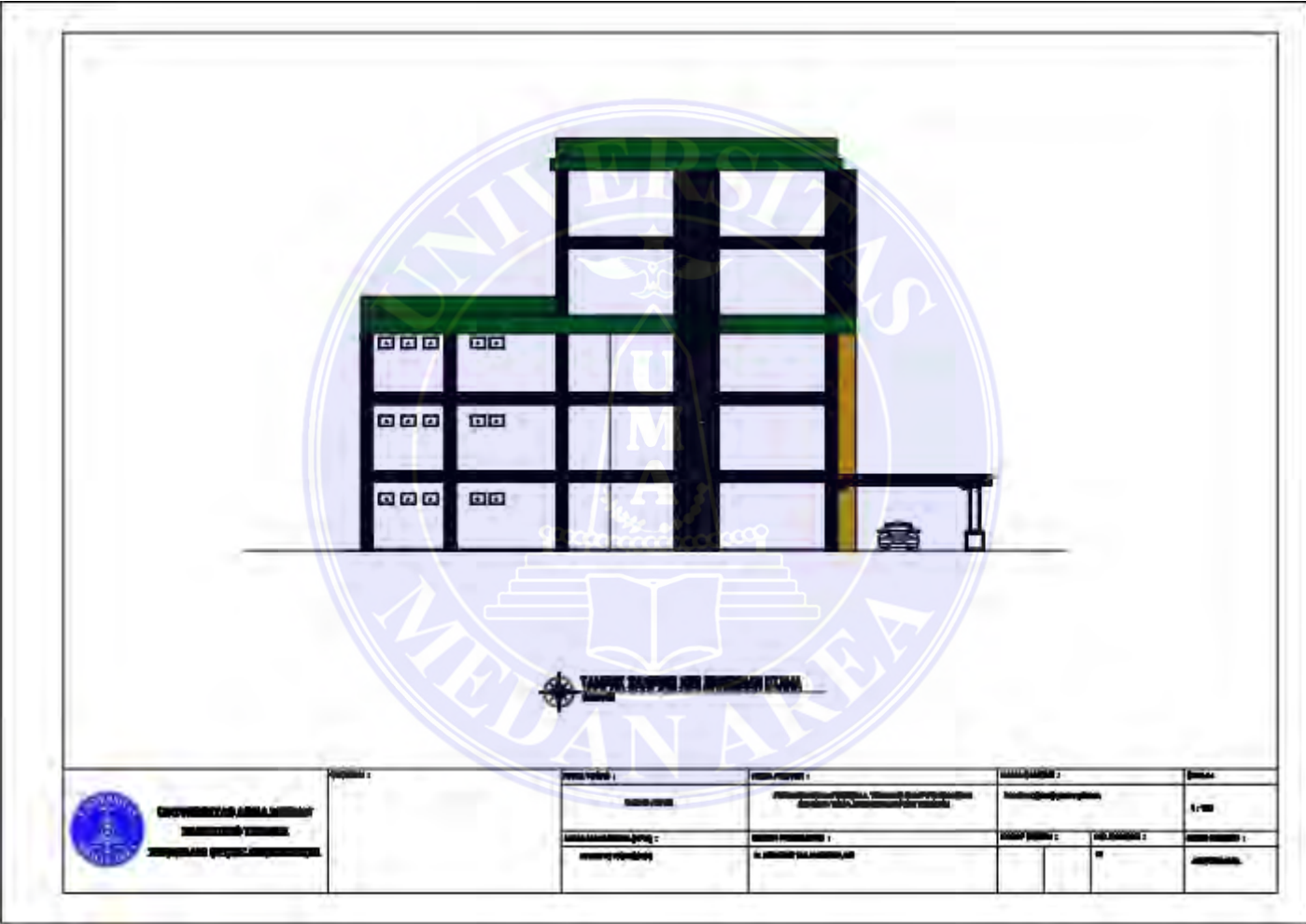
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

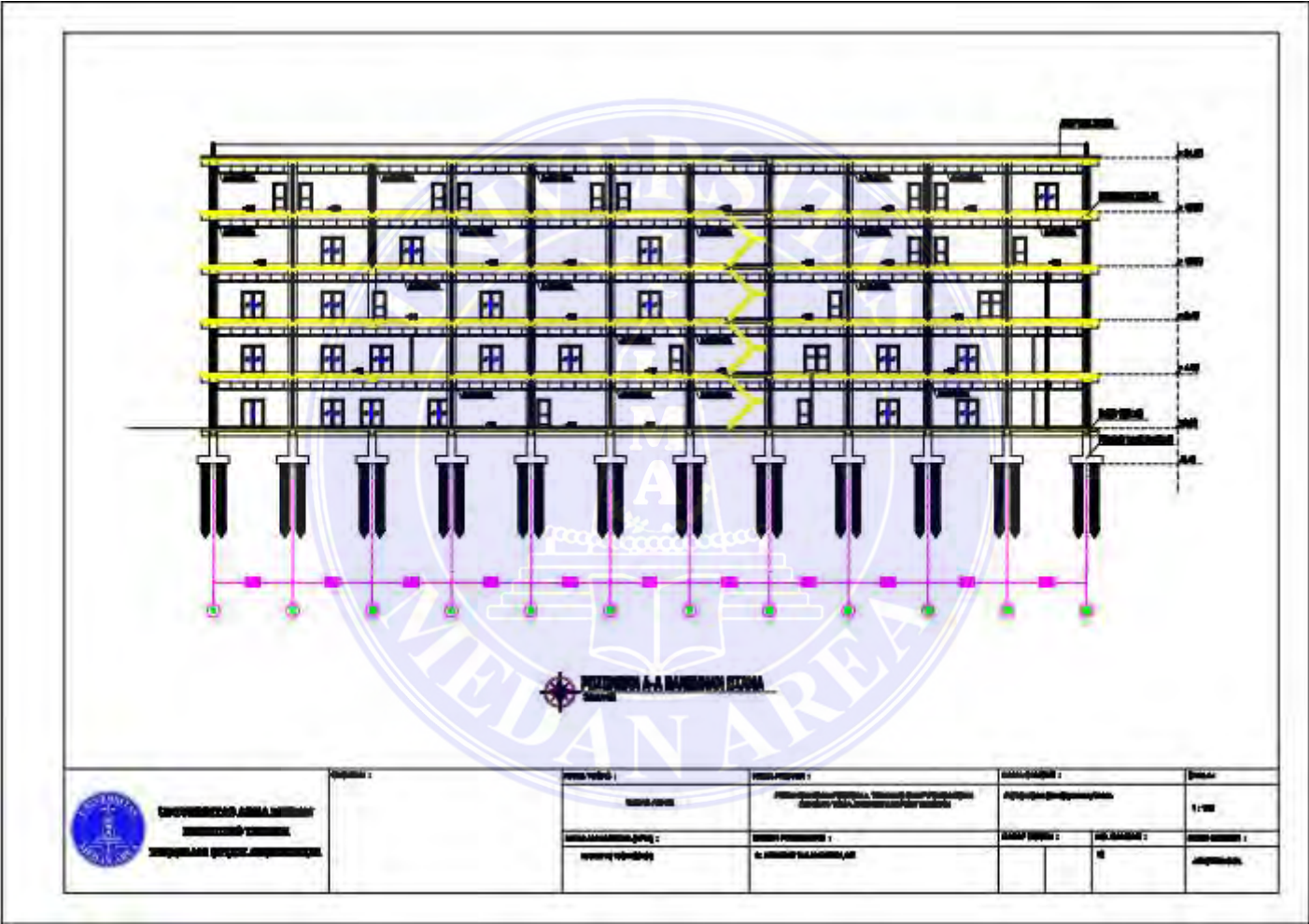
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

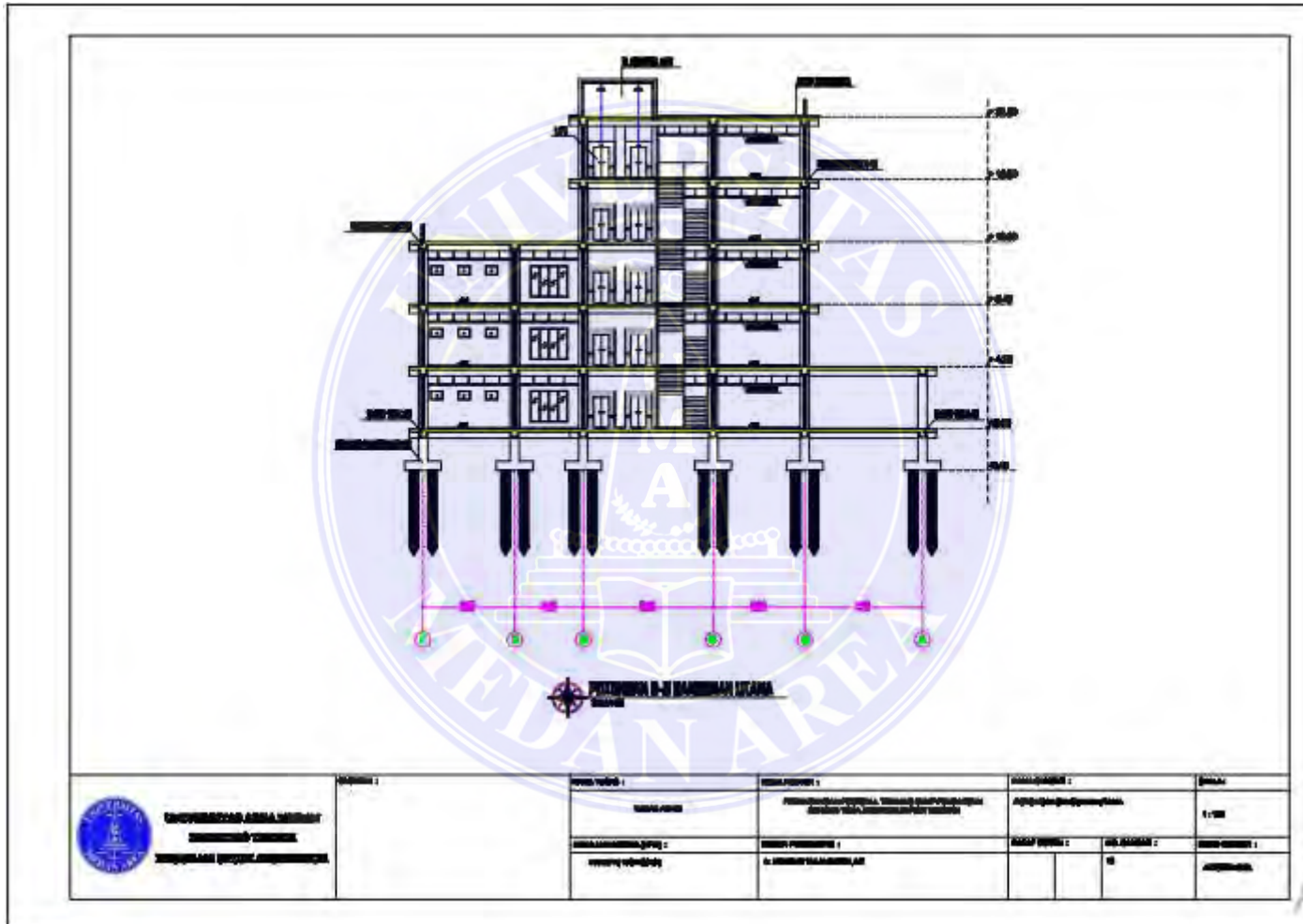
- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

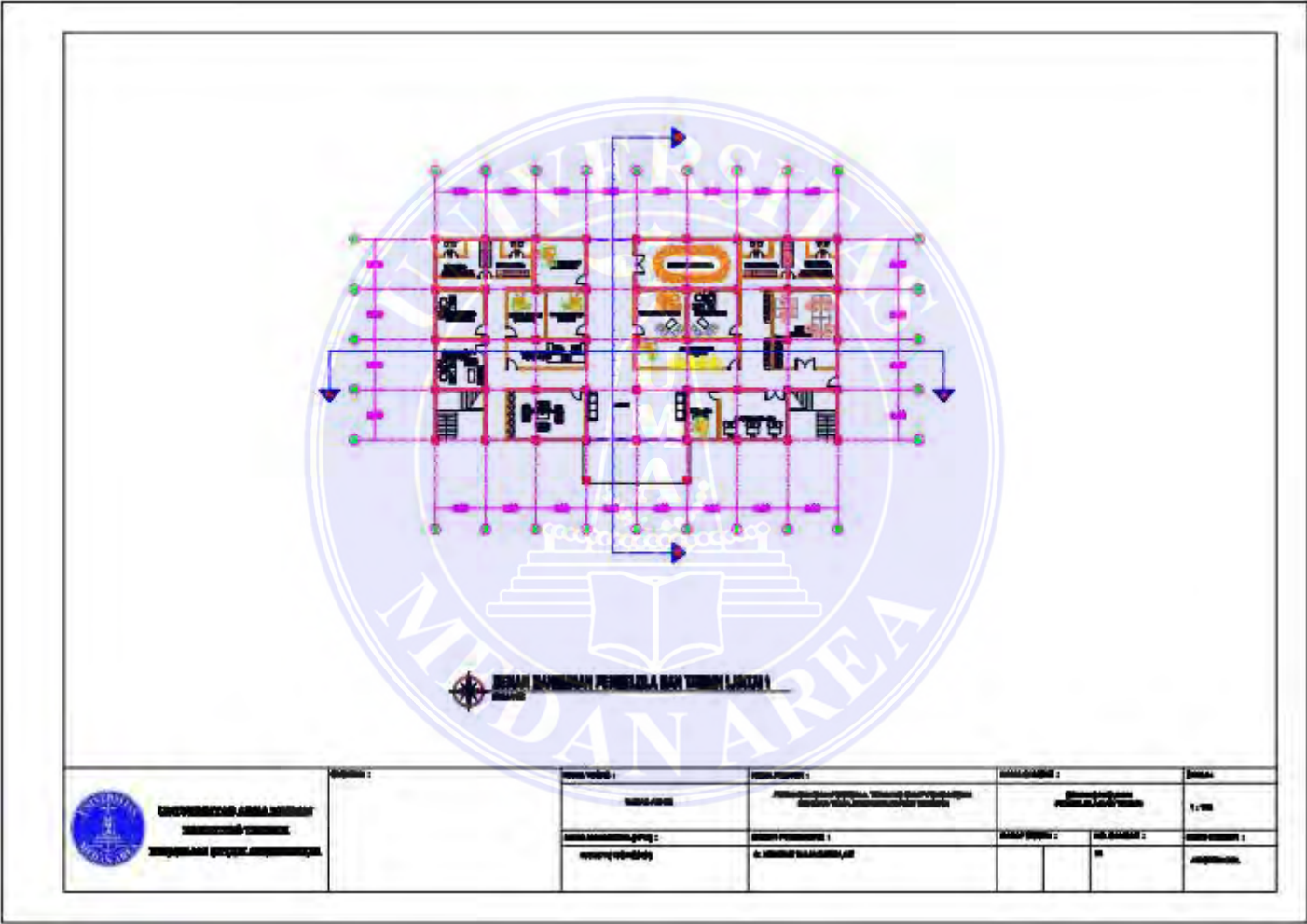
- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

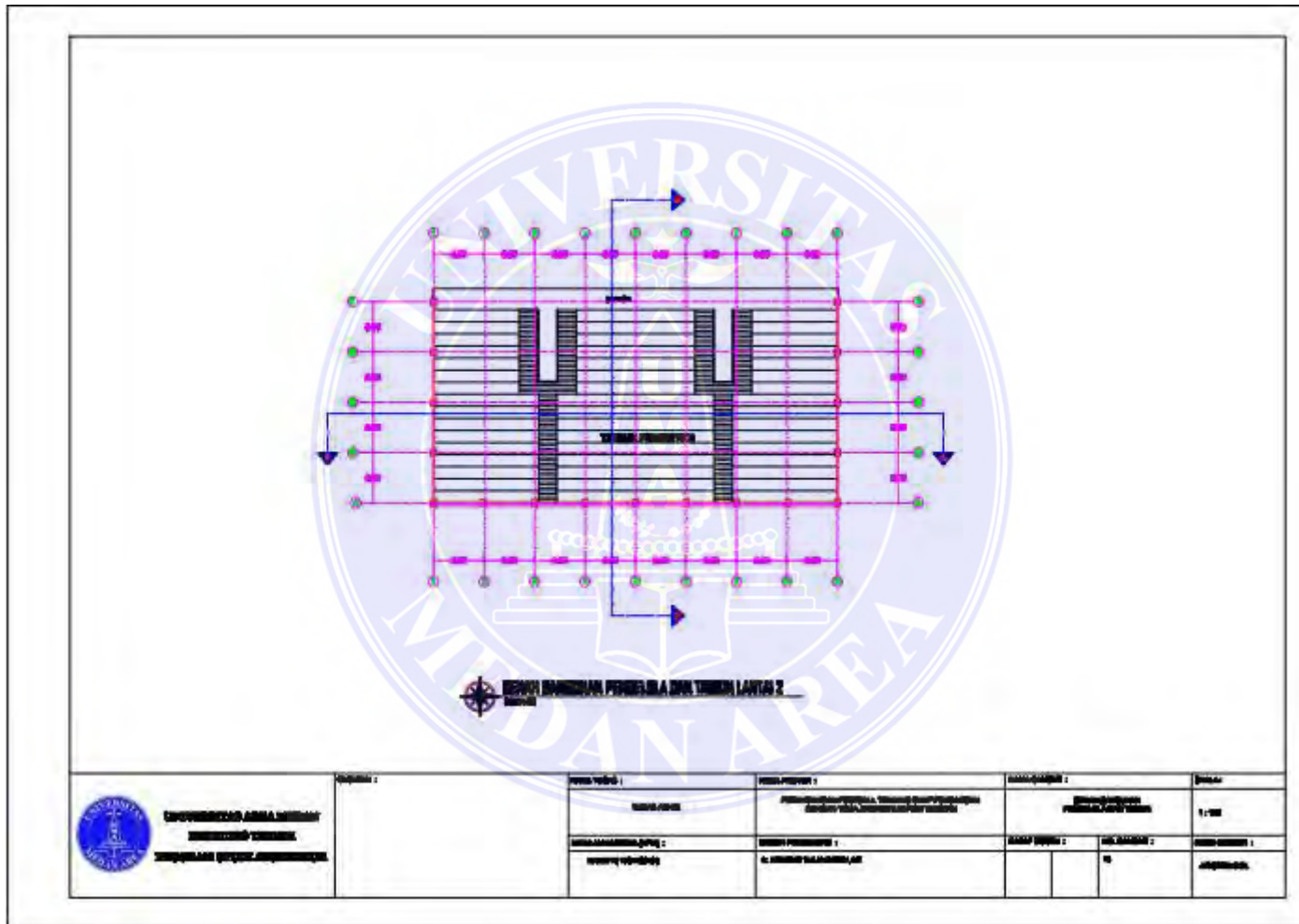
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

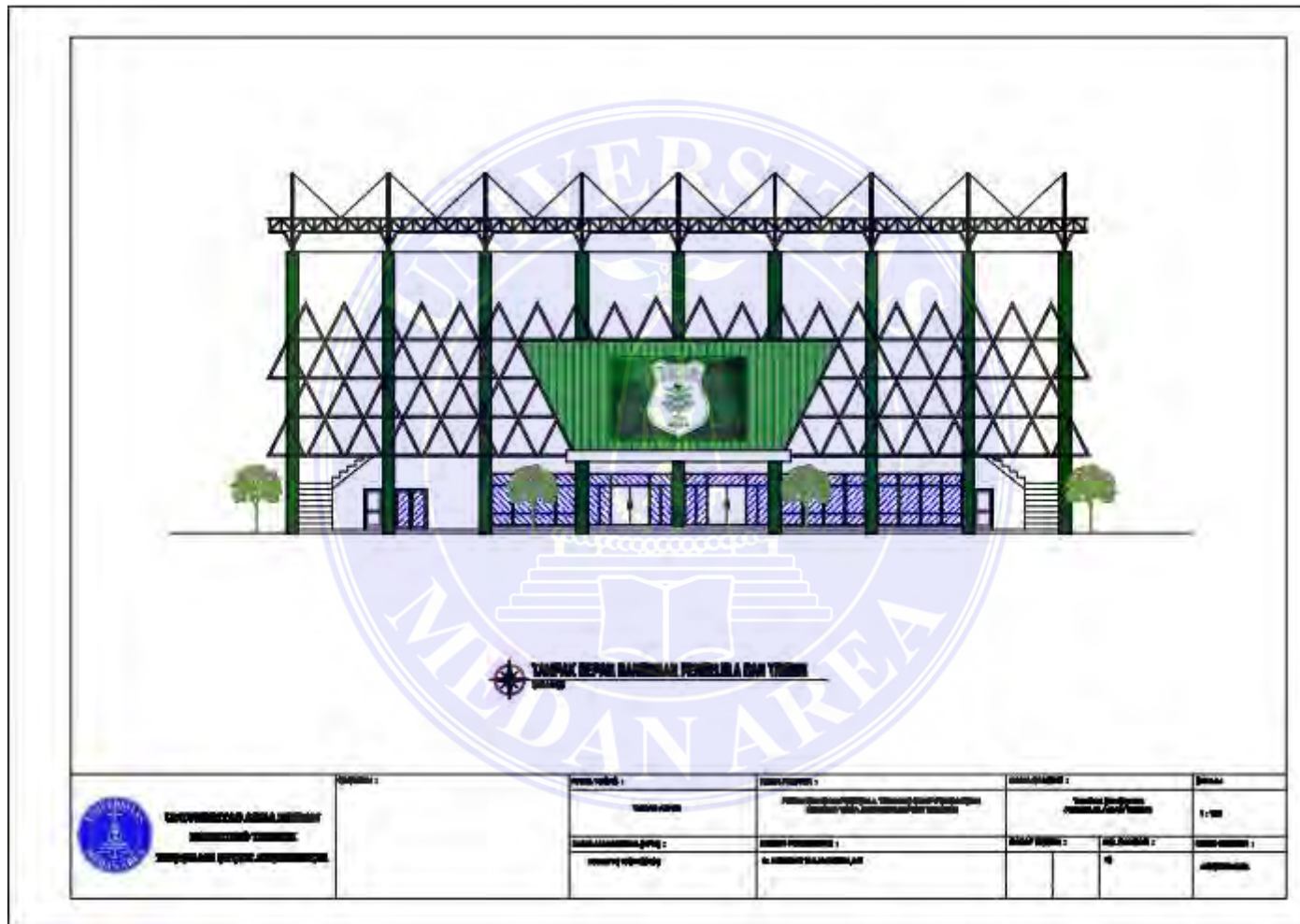
- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

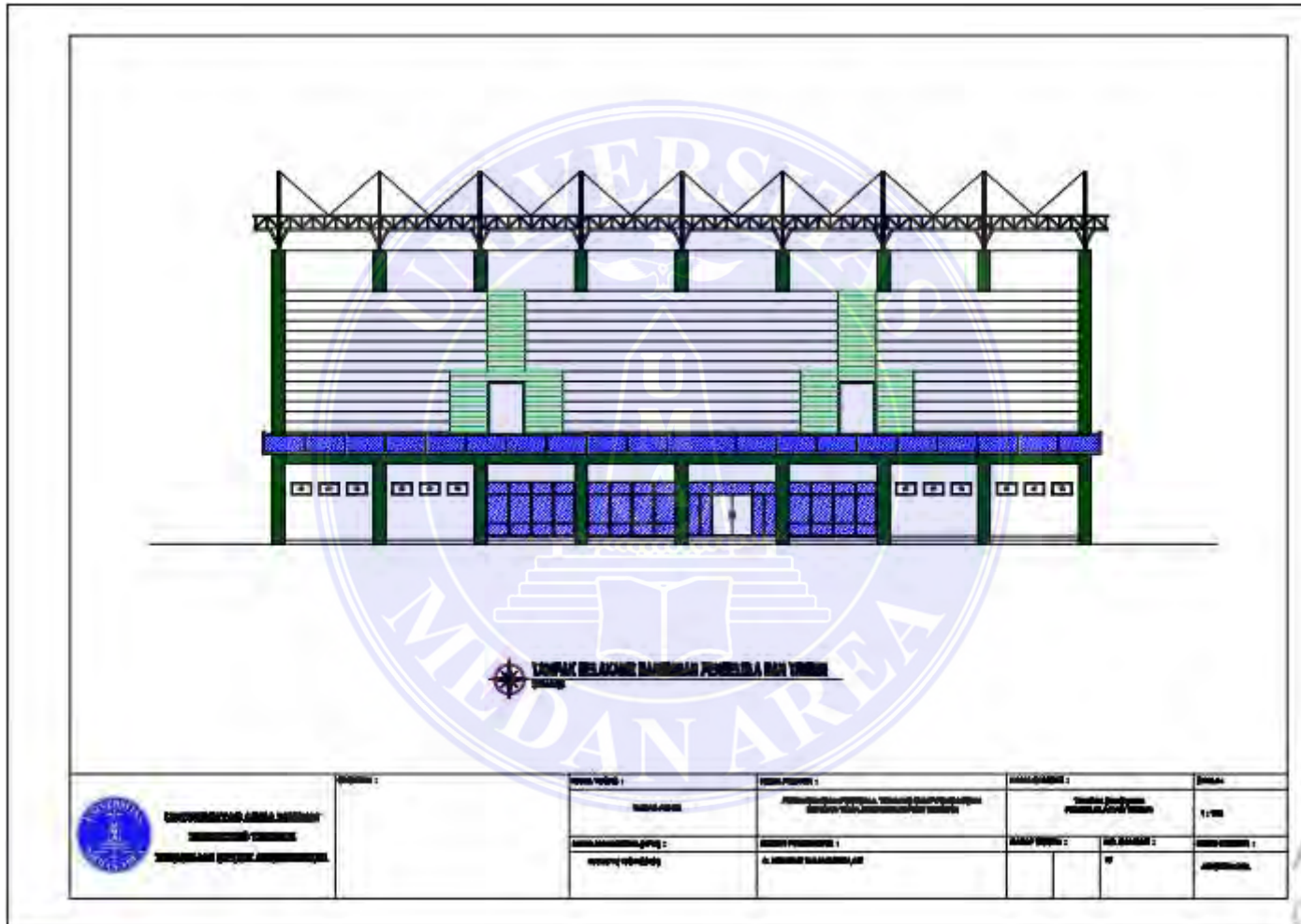
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

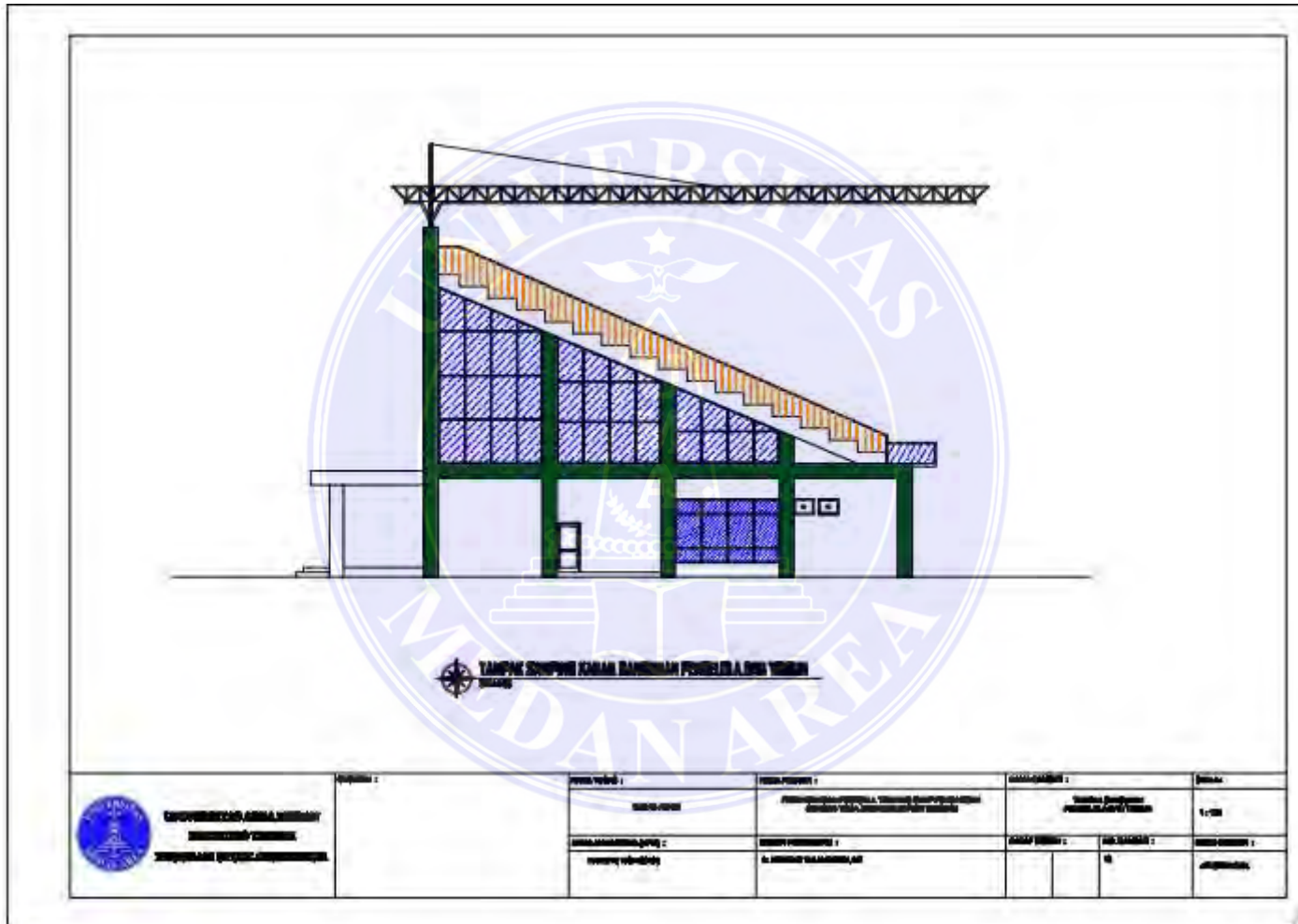
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

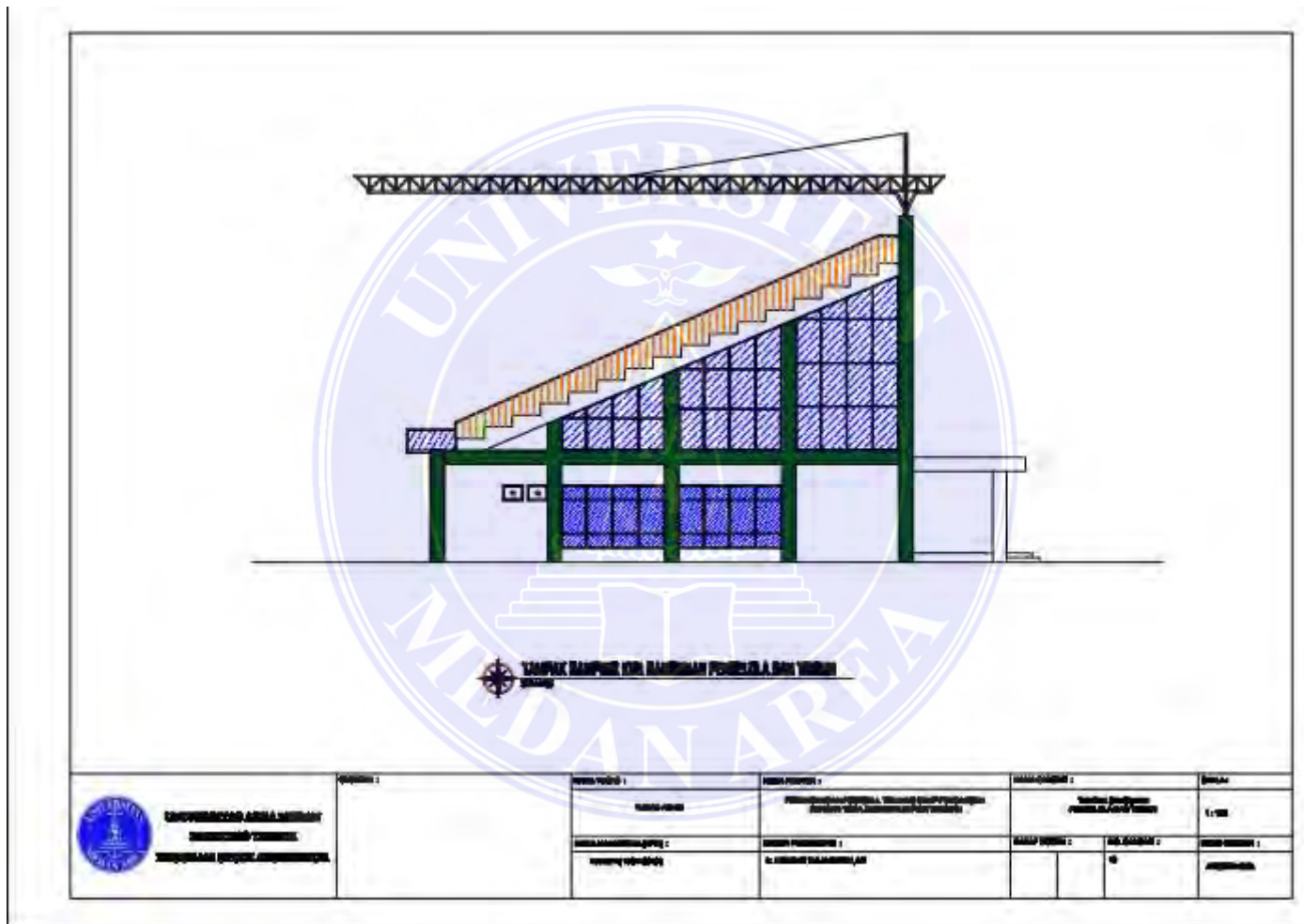
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

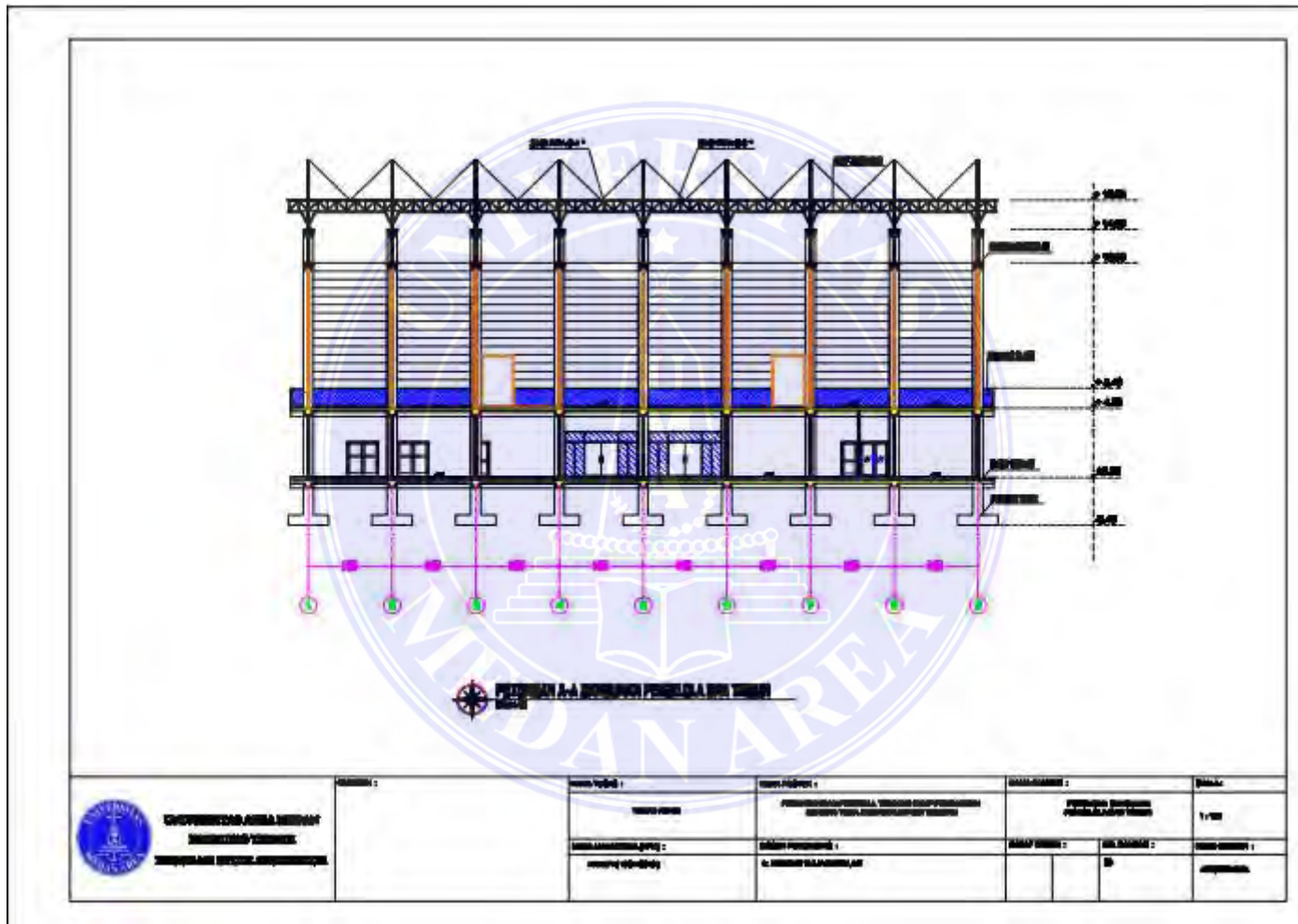
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

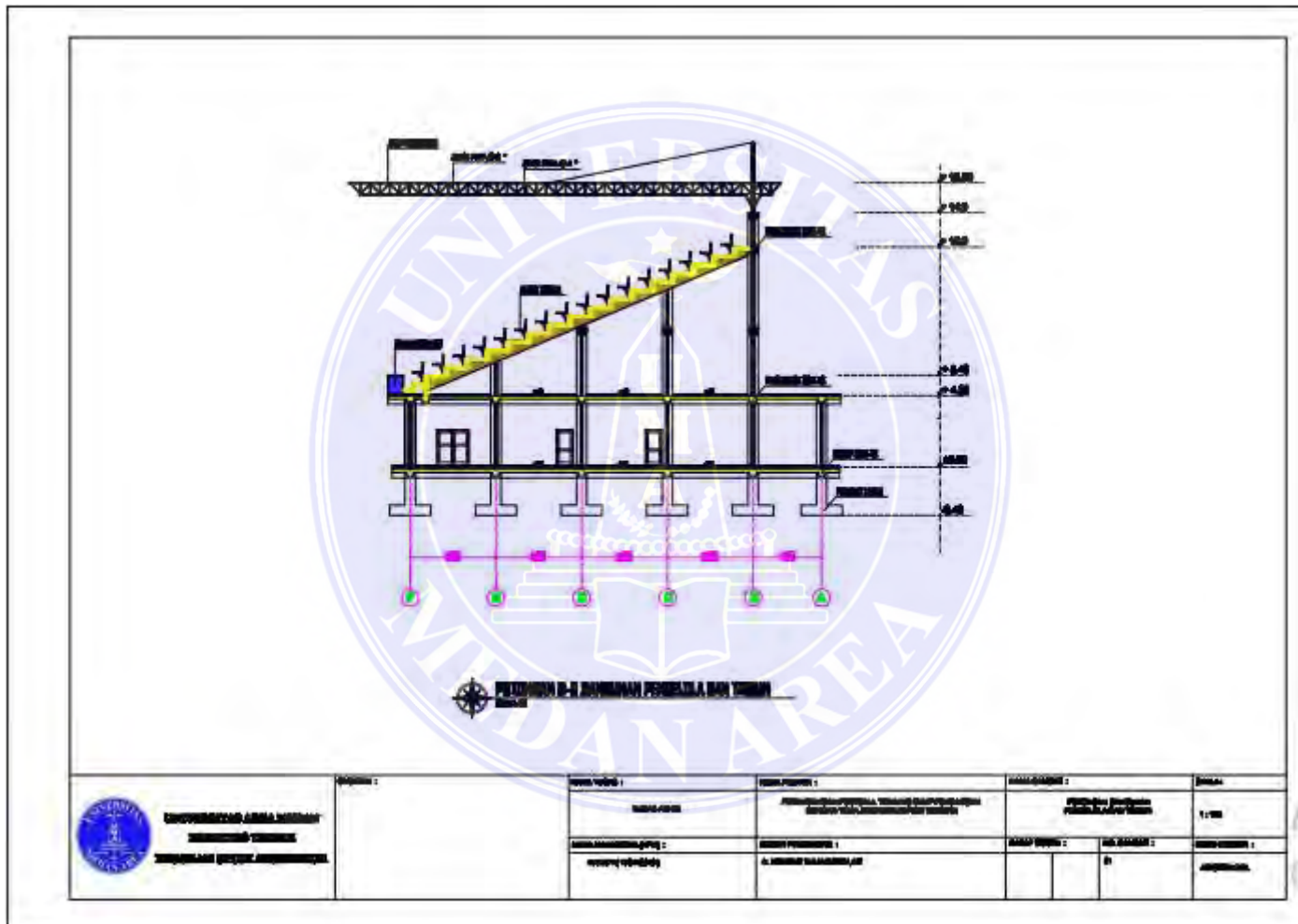
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

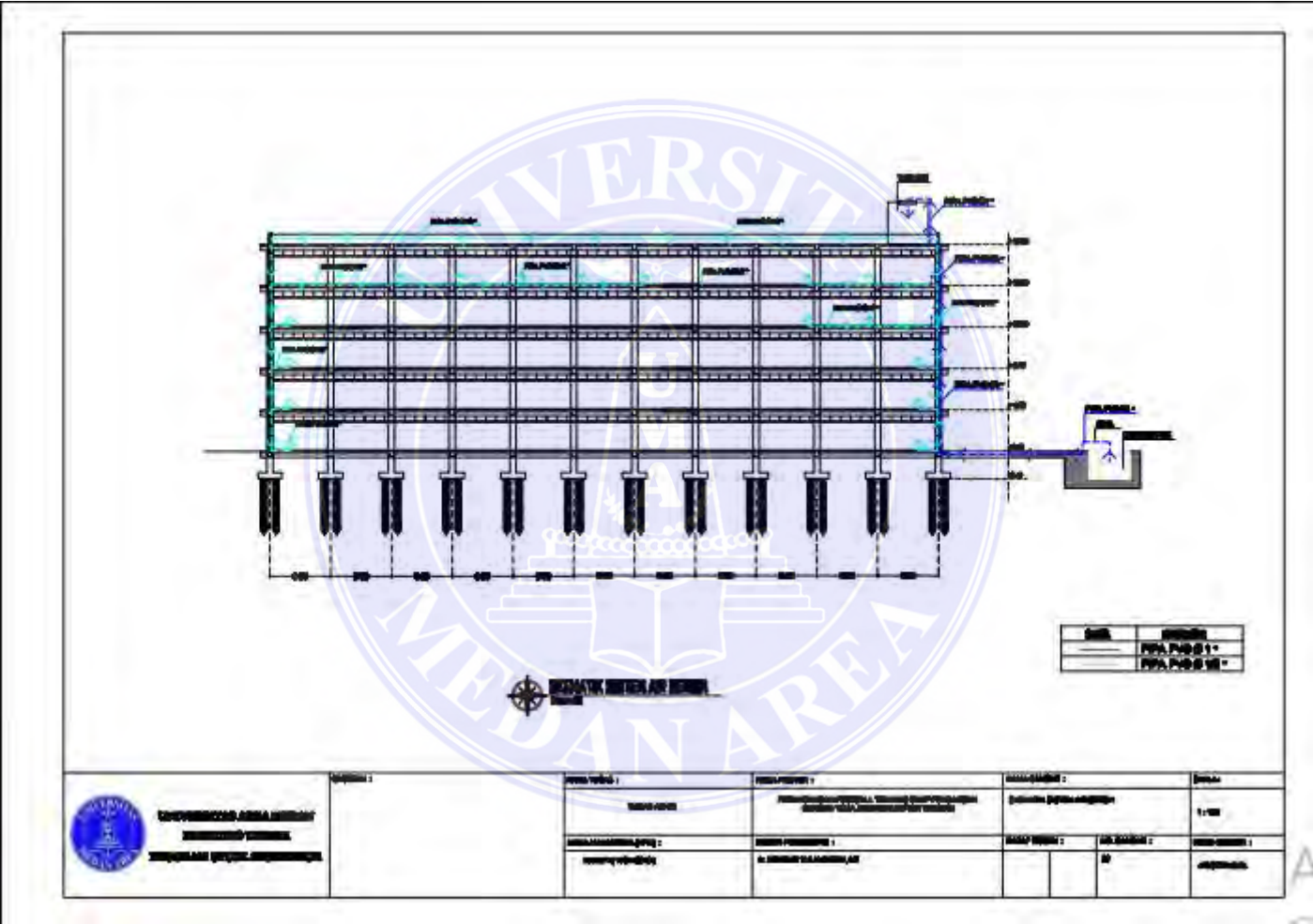
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

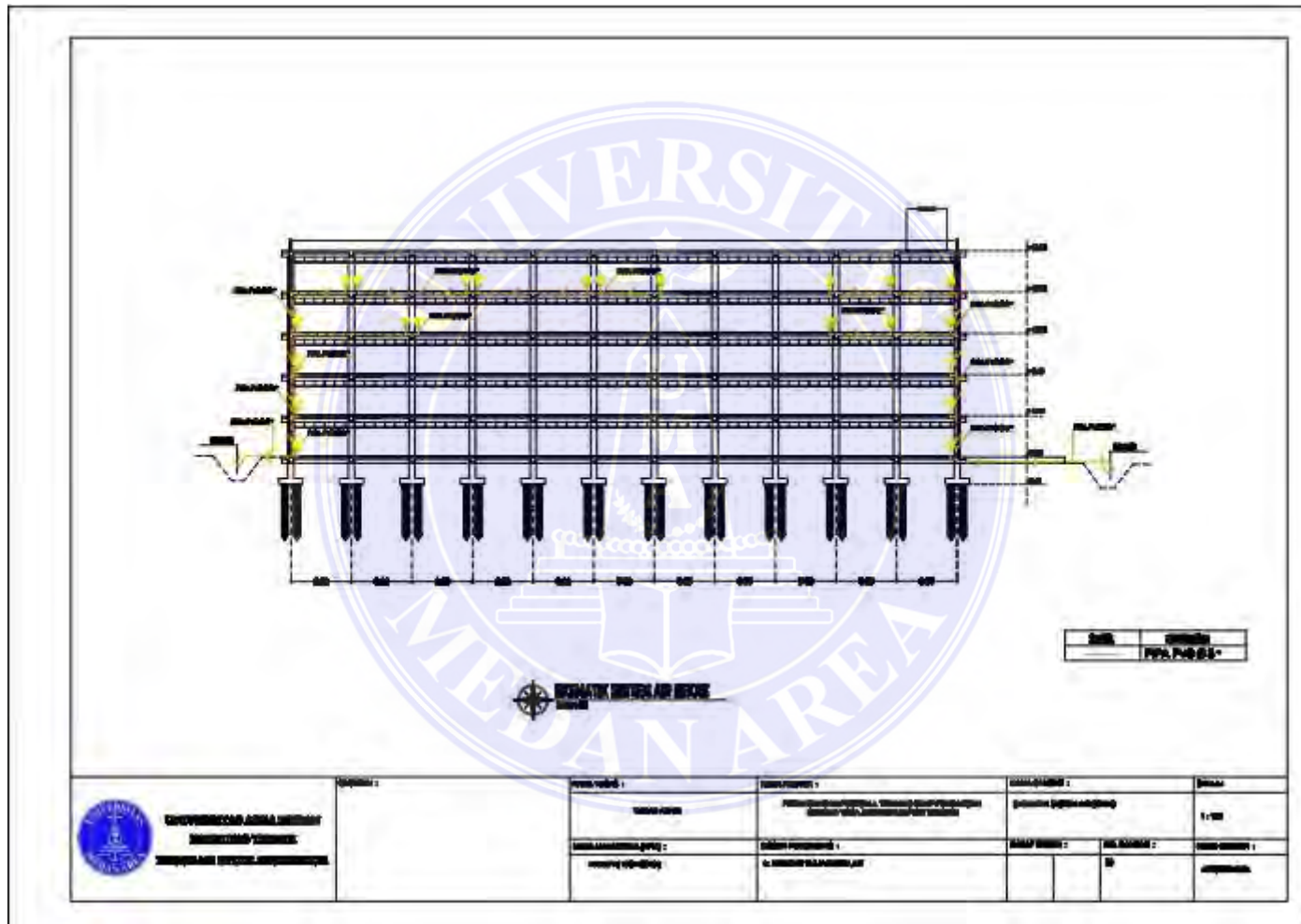
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

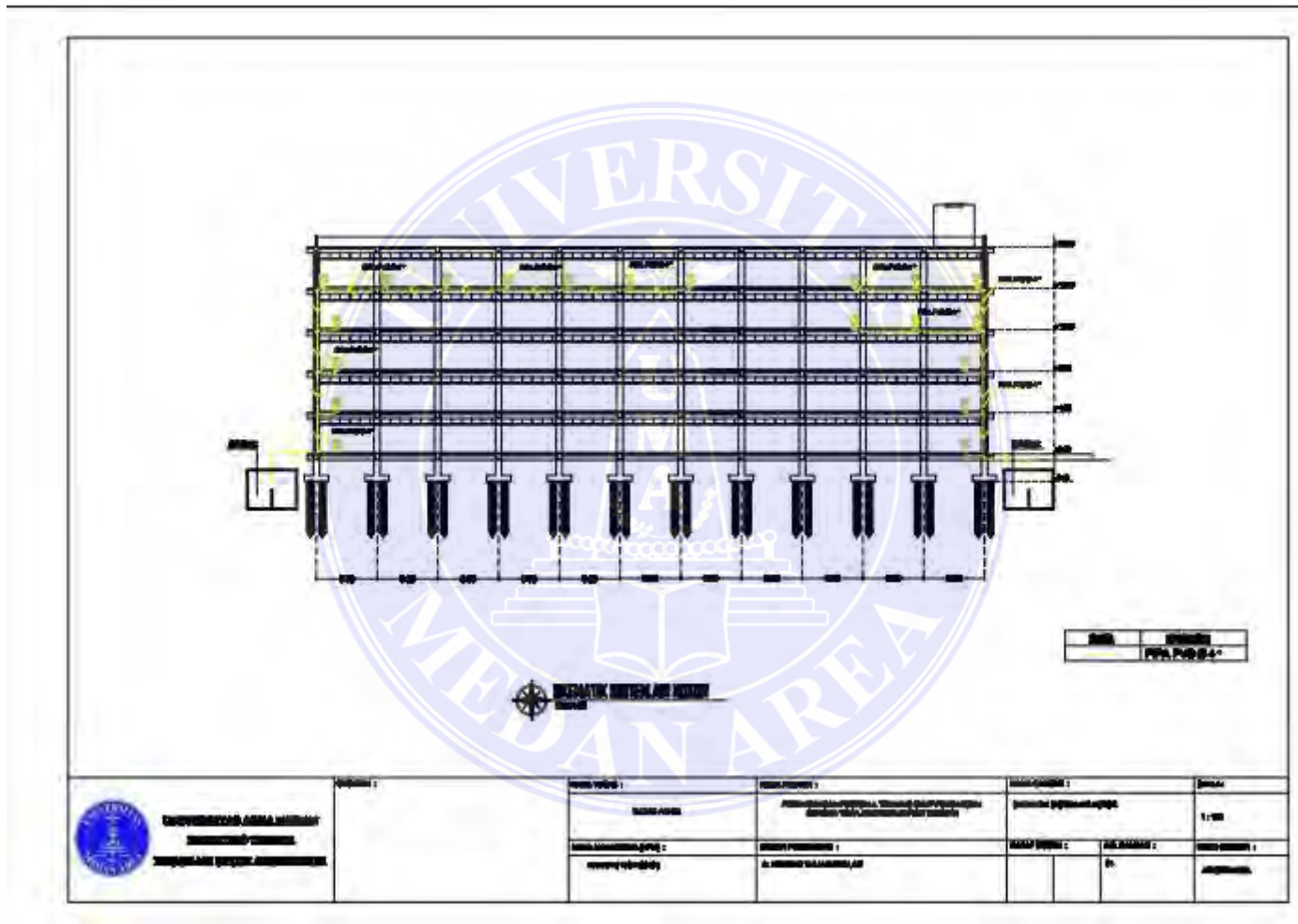
- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

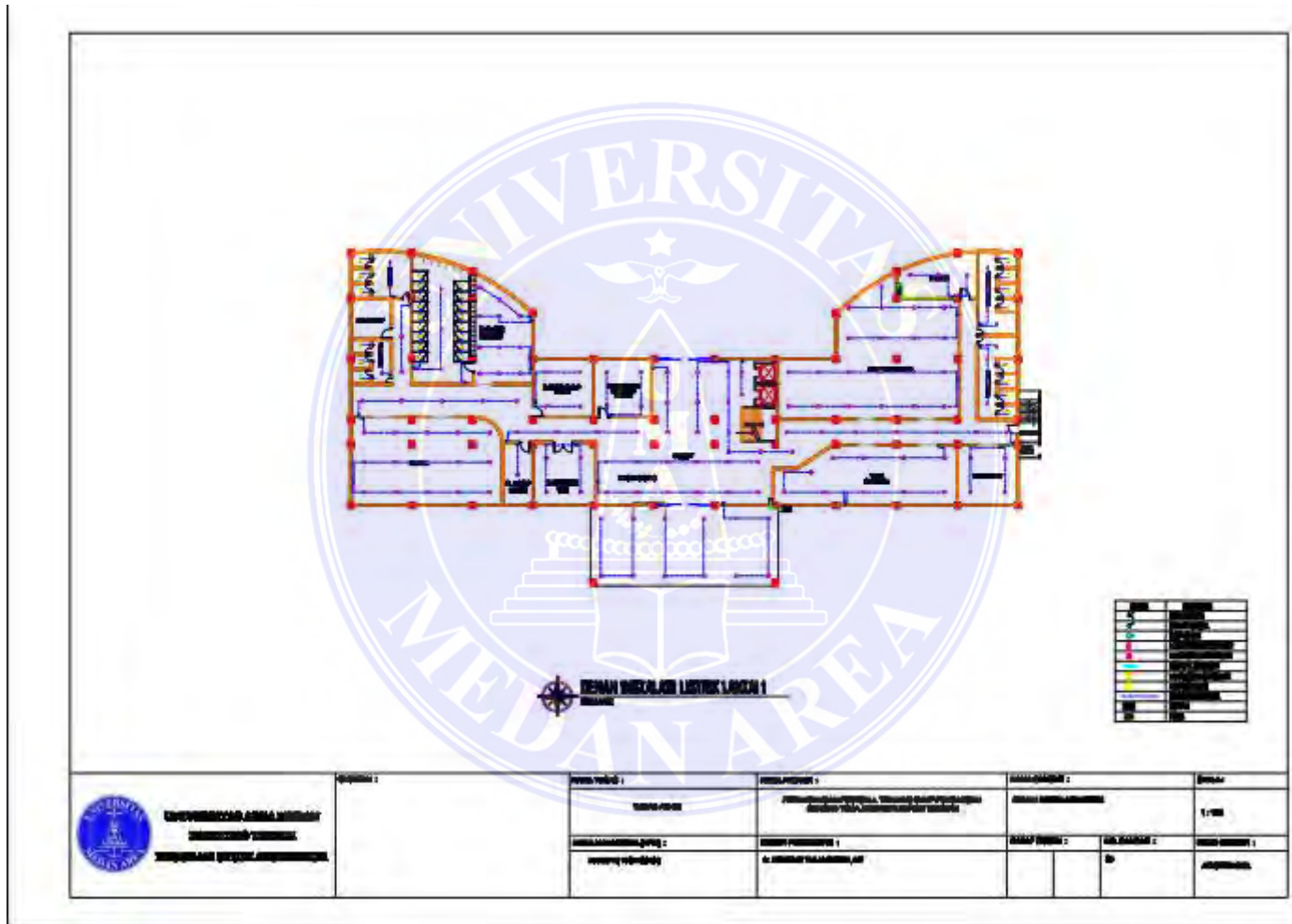
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

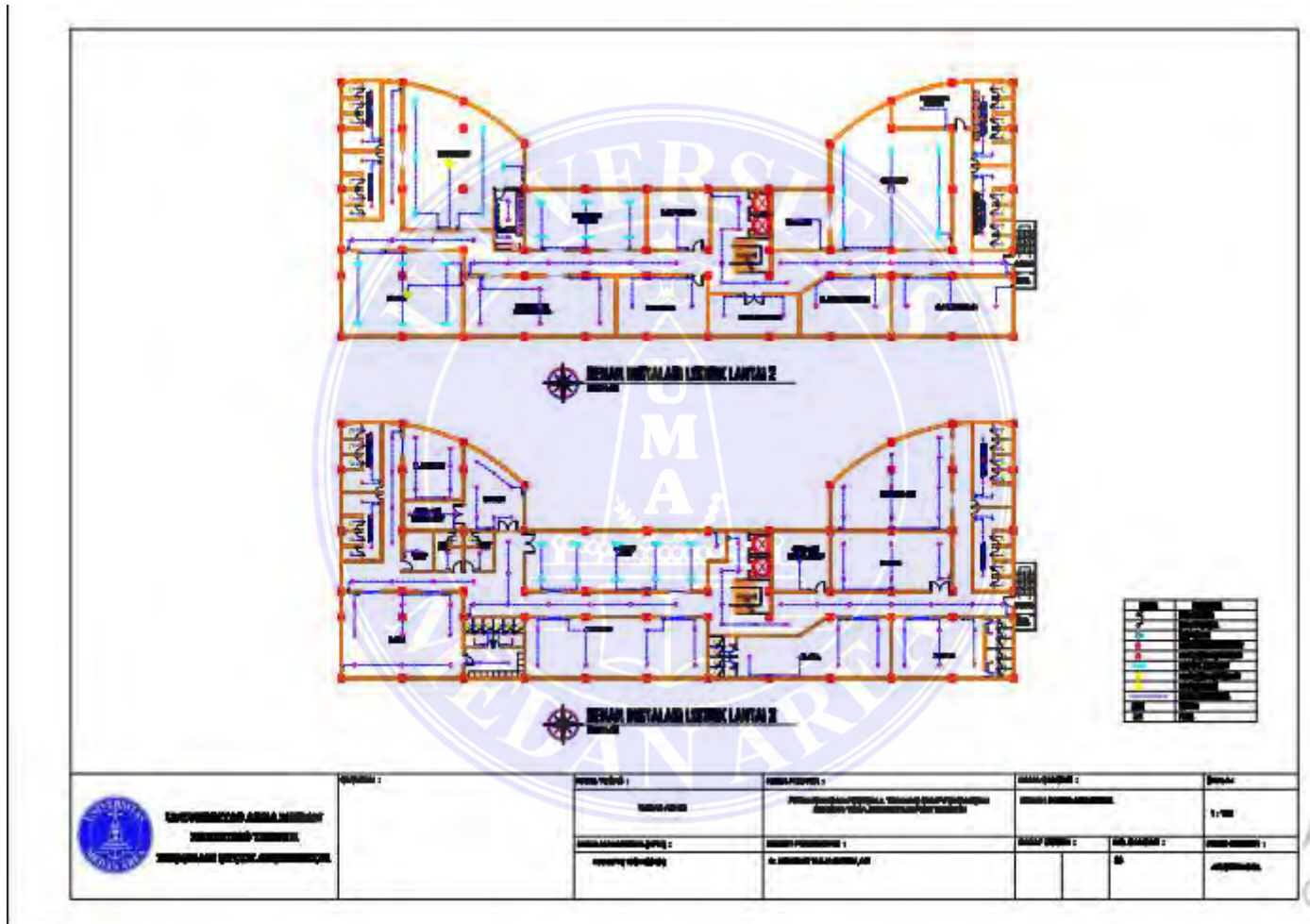
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

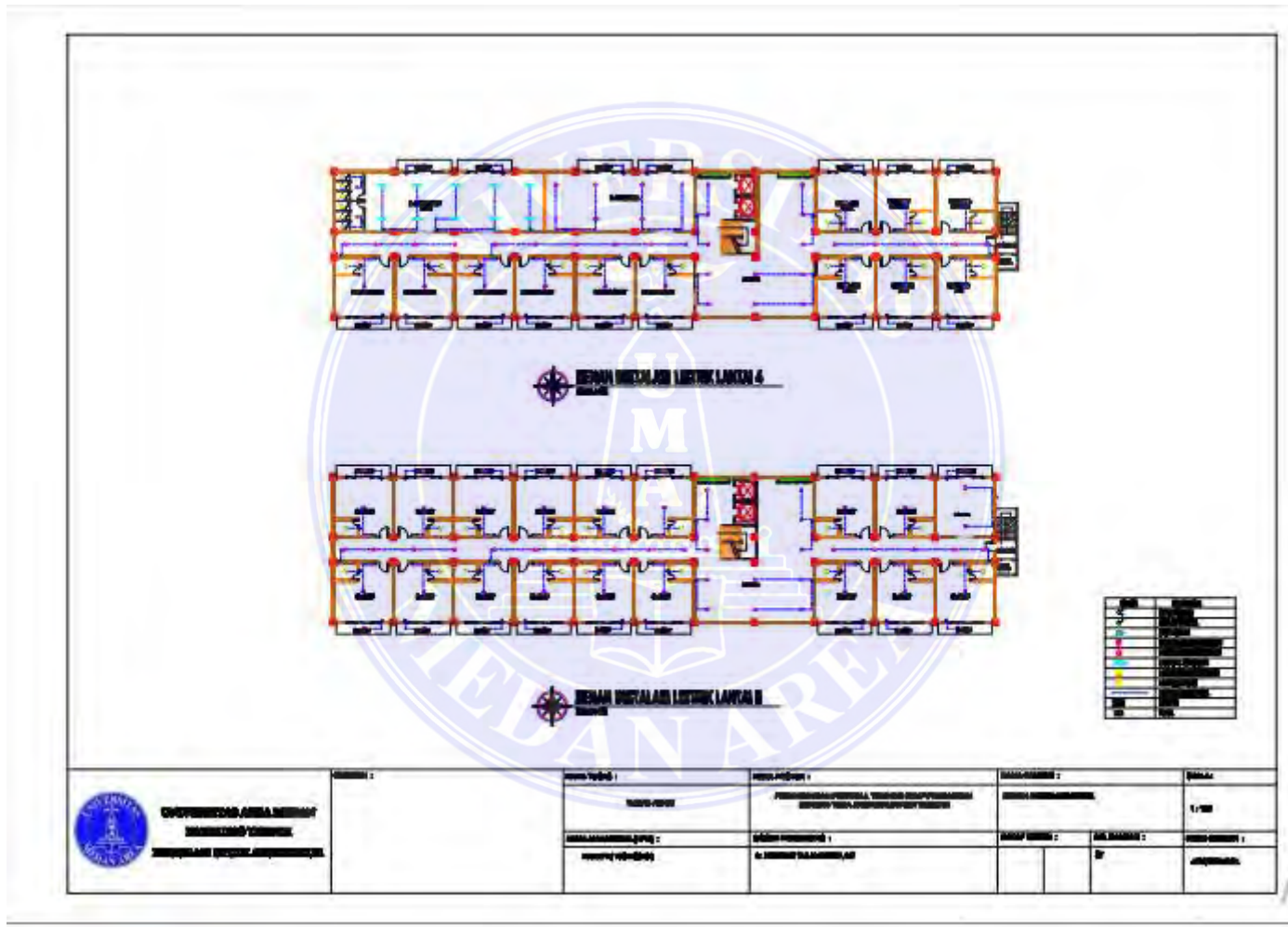
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

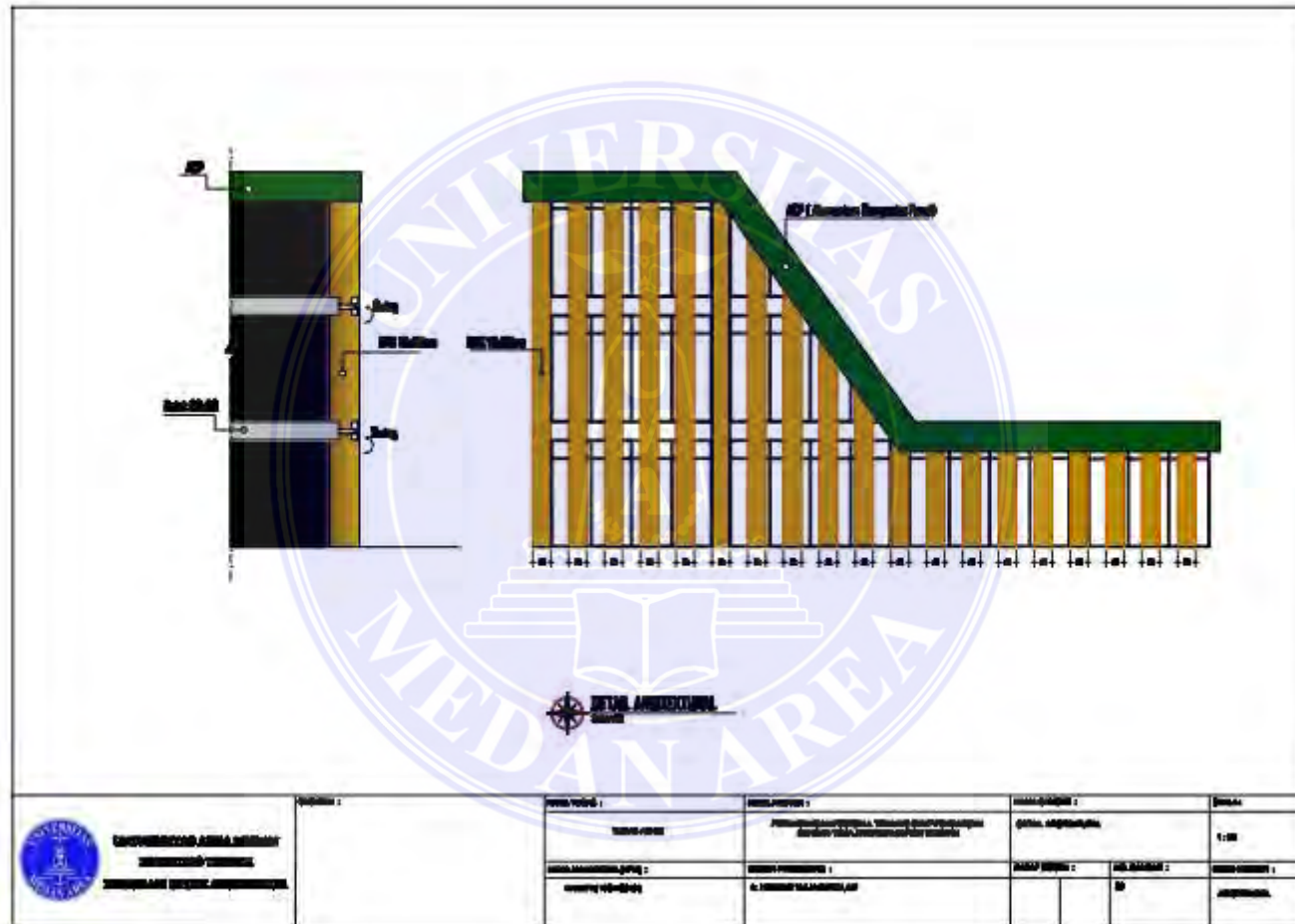
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

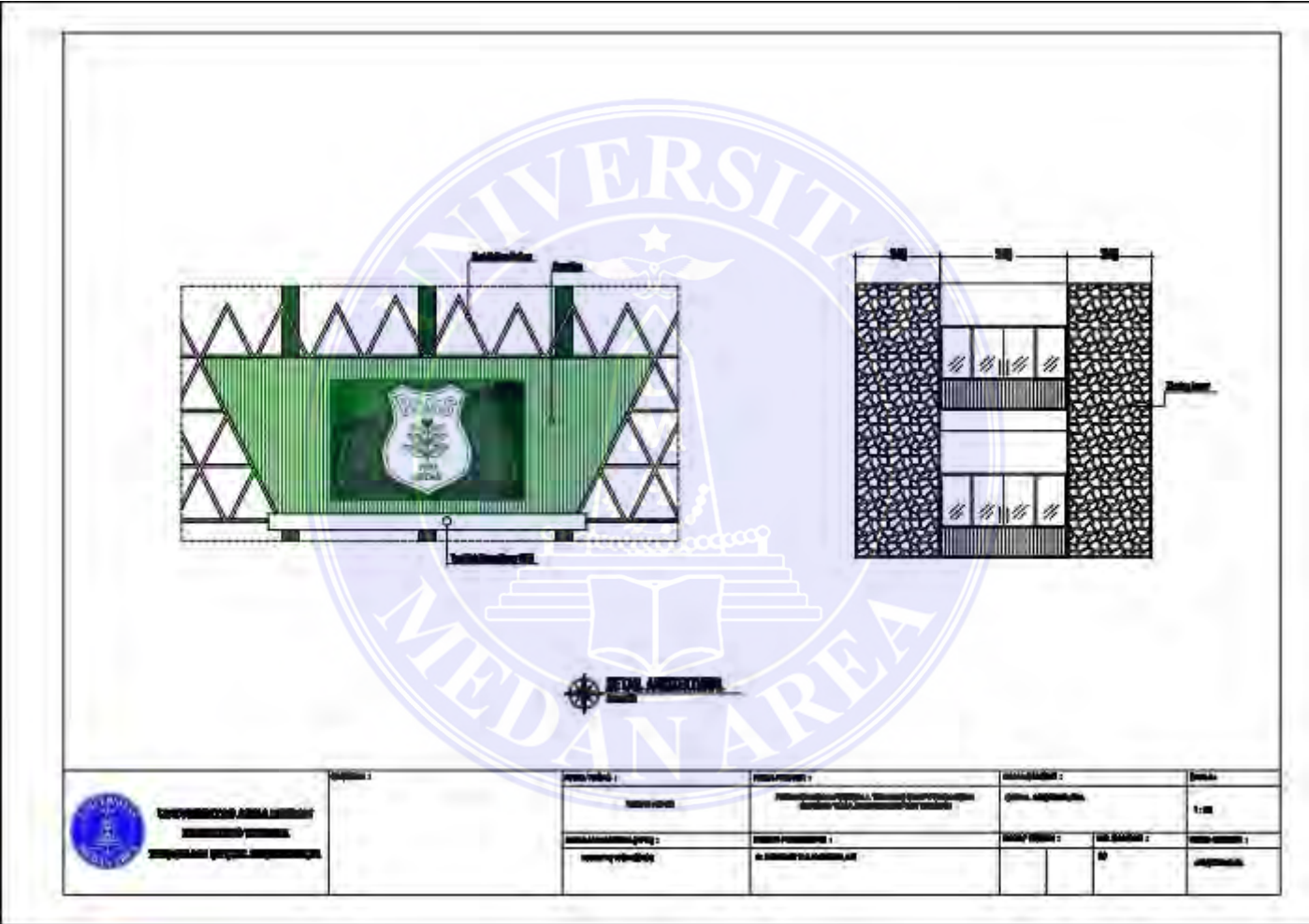
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

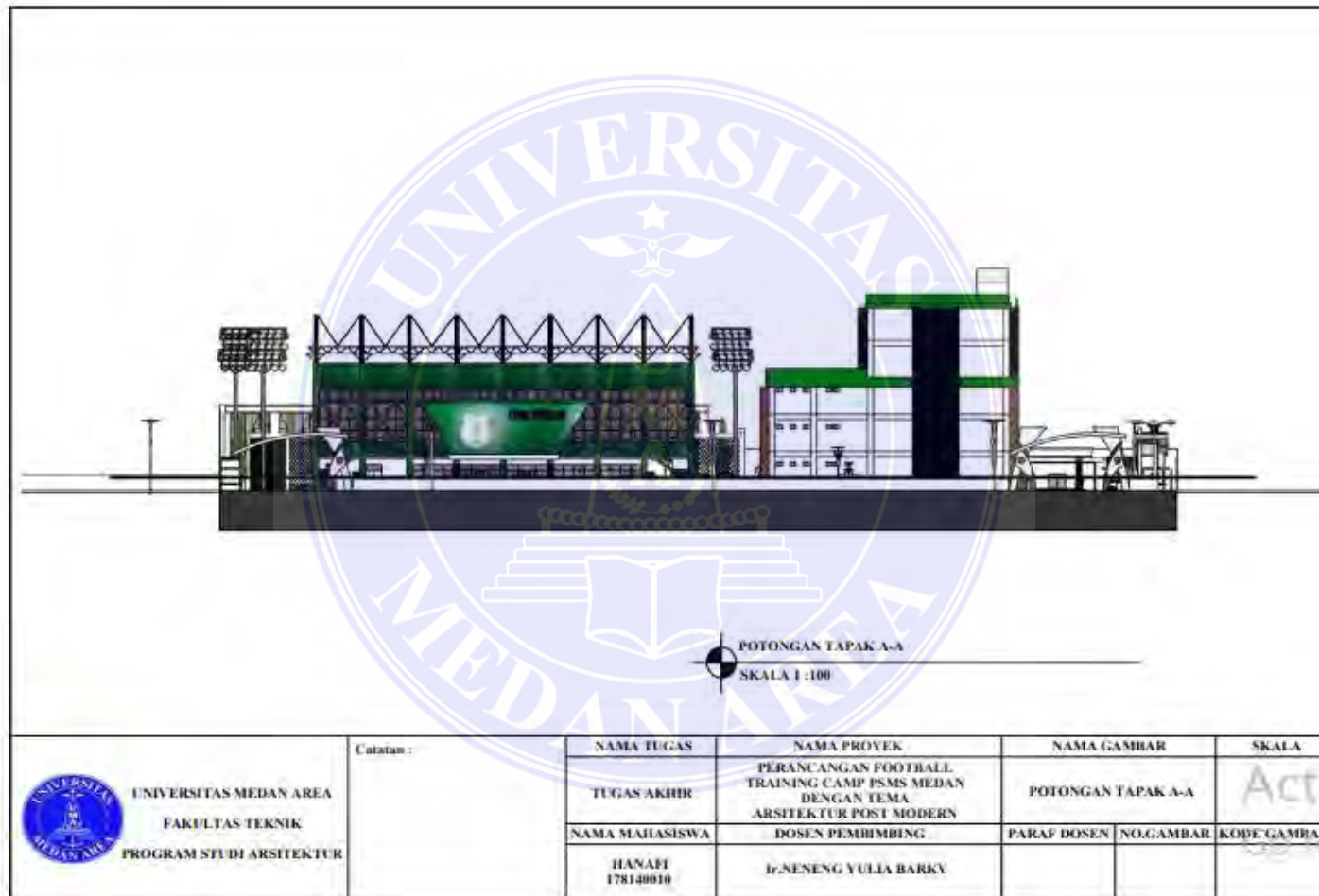
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

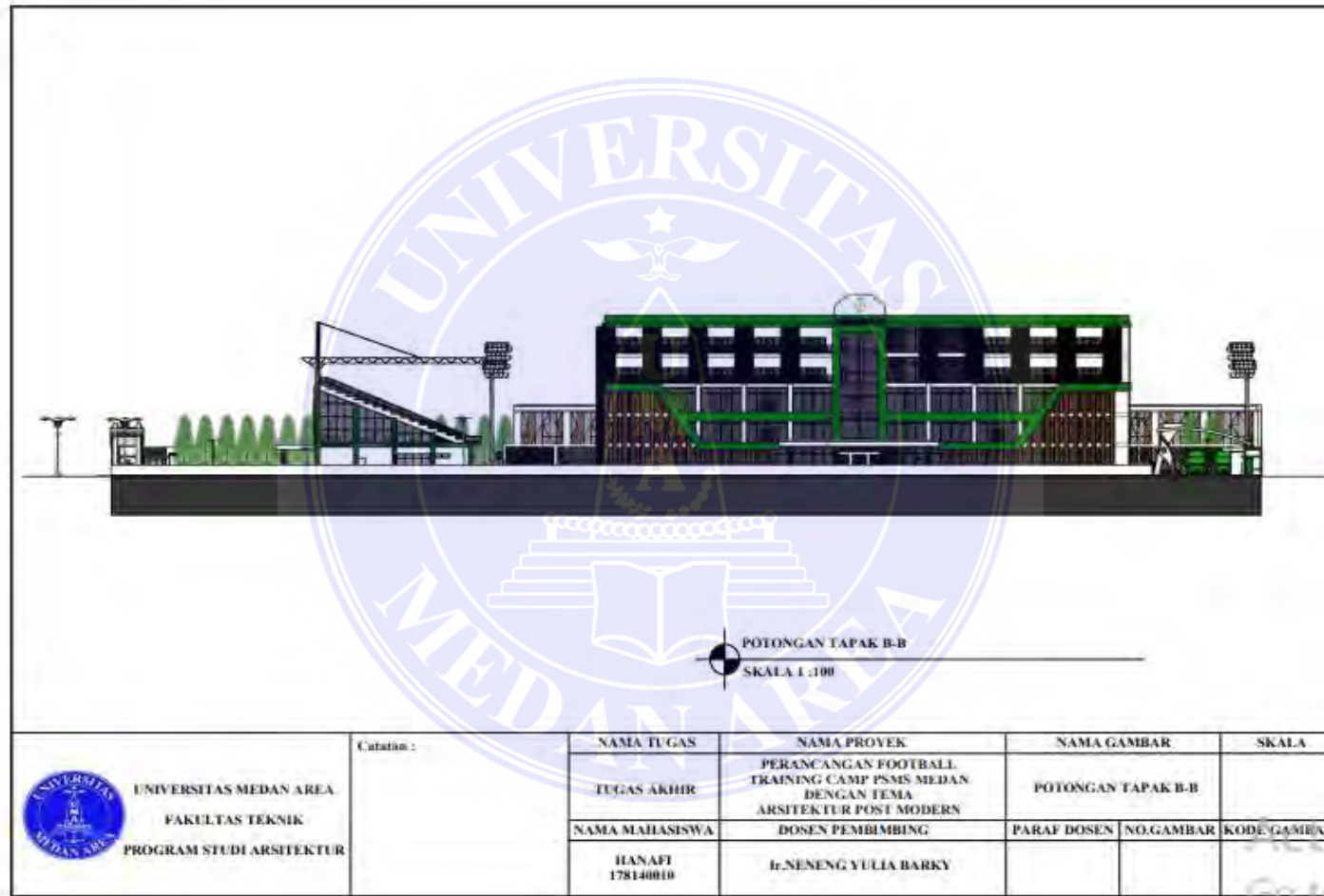
- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area




UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



INTERIOR RUANG GANTI PEMAIN

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	Catatan :	NAMA TUGAS TUGAS AKHIR	NAMA PROYEK PERANCANGAN FOOTBALL TRAINING CAMP PSMS MEDAN DENGAN TEMA ARSITEKTUR POST MODERN	NAMA GAMBAR INTERIOR RUANG GANTI PEMAIN		SKALA
		NAMA MAHASISWA HANAFI 178140010	DOSEN PEMBIMBING IR-NENENG YULIA BARKY	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		Activi				


UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



INTERIOR RUANG GANTI PEMAIN

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	Catatan :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN FOOTBALL TRAINING CAMP PSMS MEDAN DENGAN TEMA ARSITEKTUR POST MODERN	INTERIOR RUANG GANTI PEMAIN		
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		HANAFI 178140010	Ir.NENENG YULIA BARKY			


UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



INTERIOR GALLERY FOOTBALL

 <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p>	Catatan :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN FOOTBALL TRAINING CAMP PSMS MEDAN DENGAN TEMA ARSITEKTUR POST MODERN	INTERIOR GALLERY FOOTBALL		
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		HANAFI 178140010	Ir.NENENG YULIA BARKY			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



INTERIOR GALLERY FOOTBALL

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	Catatan :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN FOOTBALL TRAINING CAMP PSMS MEDAN DENGAN TEMA ARSITEKTUR POST MODERN	INTERIOR GALLERY FOOTBALL		Active
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		HANAFI 178140010	LE.NENENG YULIA BARKY			Go to S

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PERSPEKTIF EKSTERIOR

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	Catatan :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN FOOTBALL TRAINING CAMP PSMS MEDAN DENGAN TEMA ARSITEKTUR POST MODERN	PERSPEKTIF EKSTERIOR		KODE GAMBAR
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		HANAFI 178140010	Ir.NENENG YULIA BARKY	[Empty]	[Empty]	[Empty]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PERSPEKTIF EKSTERIOR

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	Citation :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN FOOTBALL TRAINING CAMP PSMS MEDAN DENGAN TEMA ARSITEKTUR POST MODERN	PERSPEKTIF EKSTERIOR		
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		HANAFI 178140010	Ir.NENENG VULLA BARKY			

Activi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PERSPEKTIF EKSTERIOR

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	Catatan :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN FOOTBALL TRAINING CAMP PSMS MEDAN DENGAN TEMA ARSITEKTUR POST MODERN	PERSPEKTIF EKSTERIOR		39
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		HANAFI 178140010	Ie-NENENG YULIA BARKY	[Empty]	[Empty]	[Empty]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PERSPEKTIF EKSTERIOR

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	Catatan :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN FOOTBALL TRAINING CAMP PSMS MEDAN DENGAN TEMA ARSITEKTUR POST MODERN	PERSPEKTIF EKSTERIOR		
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		HANAFI 178140010	Ir.NENENG YULIA BARKY			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area